

**DAMPAK PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK ISLAM DAN NILAI DI BANK  
MANDIRI SYARIAH SELAMA PERIODE (2010-2016)**

**SKRIPSI**



Oleh  
**HSAM SADIG ALI SALAM**  
NIM : 15520135

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**DAMPAK PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK ISLAM DAN NILAI DI BANK MANDIRI  
SYARIAH SELAMA PERIODE (2010-2016)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

**HSAM SADIG ALI SALAM**  
**NIM : 15520135**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**DAMPAK PEMBIAYAN MURABAHA TERHADAP**  
**PROFITABILITAS BANK ISLAM DAN NILAI DI BANK MANDIRI**  
**SYARIAH SELAMA PERIODE (2010-2016)**

**SKRIPSI**

Oleh

**HSAM SADIG ALI SALAM**  
**NIM : 15520135**

Telah disetujui pada tanggal 27 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



**Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, MA**  
**NIP. 19730719 200501 1 003**

Mengetahui :  
**Ketua Jurusan**



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
**NIP. 19720322 200801 2 005**

## LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK PEMBIAYAAN MURABAHA TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK ISLAM DAN NILAI DI BANK MANDIRI  
SYARIAH SELAMA PERIODE (2010-2016)**

## SKRIPSI

Oleh

**HSAM SADIG ALI SALAM**

NIM : 15520135

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Pada 17 Juni 2019

## Susunan Dewan Penguji

1. Ketua  
Zuraidah, S.E., M.SA  
NIP. 19761210 200912 2 001
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
Dr. H Ahmad Djalauddin, Lc., MA  
NIP. 19730719 200501 1 003
3. Penguji Utama  
Nawirah, S.E., MS A., MA  
NIP. 19860105 20180201 2 185

## Tanda Tangan

:(  )  
:(  )  
:(  )

Disahkan Oleh :  
Ketua Jurusan

  
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19720322 200801 2 005

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : HSAM SADIG ALI SALAM  
NIM : 15520135  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **DAMPAK PEMBIAYAAN MURABAHA TERHADAP PROFITABILITAS BANK ISLAM DAN NILAI DI BANK MANDIRI SYARIAH SELAMA PERIODE (2010-2016)**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2019

Hormat saya,



*dua*  
HSAM SADIG ALI SALAM  
NIM: 15520135

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa Karya yang sederhana ini untuk:

- a. Semoga karya yang sederhana ini mampu memberikan sedikit kebanggaan untuk Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dan doa.
- b. Semua sahabat-sahabat yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
- c. Teman selama di UIN MALANG Yang telah menemani berjuang selama 4 tahun ini.

Terima kasih

Malang 18 juni2019

penulis

## HALAMAN MOTTO

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang  
“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

(QS. Al Baqarah: 275)

" أنظر إلى حيث تشرق الشمس.. ابدأ كل يوم بحياة جديدة اصنع الامل من خيوط الشمس  
الذهبية ارسم حياتك، كن مبدعا، اعط، وانجز، كن أمل الآخرين  
وابدا حياتك "



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya,Setelah selesai menulis pencarian , yang berjudul “Dampak pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas Bank Islam dan nilainya dalam studi Bank Syariah Mandiri selama periode 2010-2016“ Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1)Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan,bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran,waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengansetulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag Di Rektor Universitas Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. BapakDr. H Nour Asnawi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi, Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- 3.Ibu Dr. Hj. Nanik wahayuni, SE...,M.Si selaku ketua kurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim.
4. Bapak Dr. H Ahmad Djalaluddin, Lc, MA. Dosen Pembimbing Skripsi Yang TelahMemberikan Banyak Perhatian Dan Bimbingan Selama Penulis Menyelesaikan.
5. Bapak Penguji yang memberikan umpan balik yang berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telahmemberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2015 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Jurusan Akuntansi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do“a sertapuji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepadasemuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

malang , 27 Mei 2019

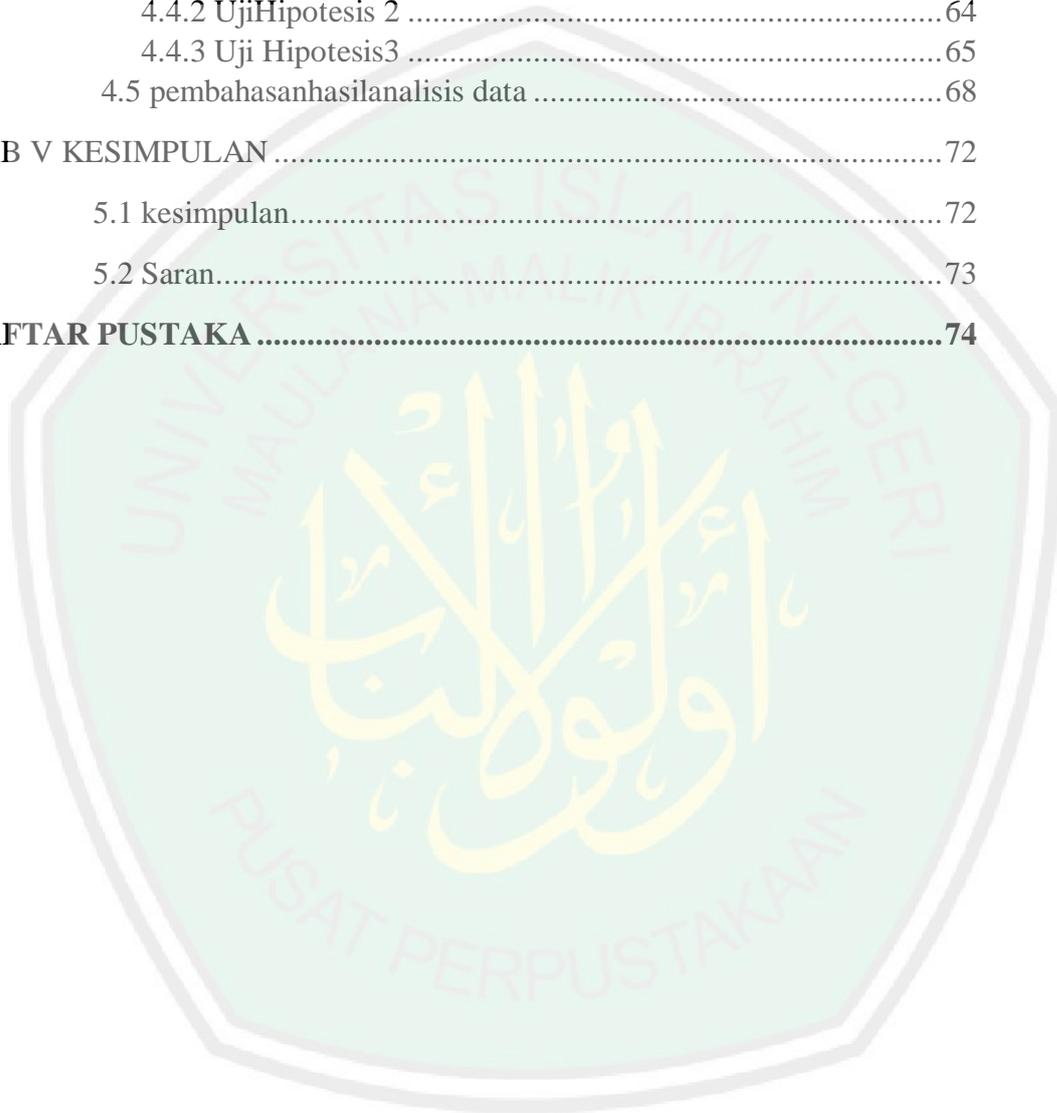
Penulis.



## DAFTAR ISI

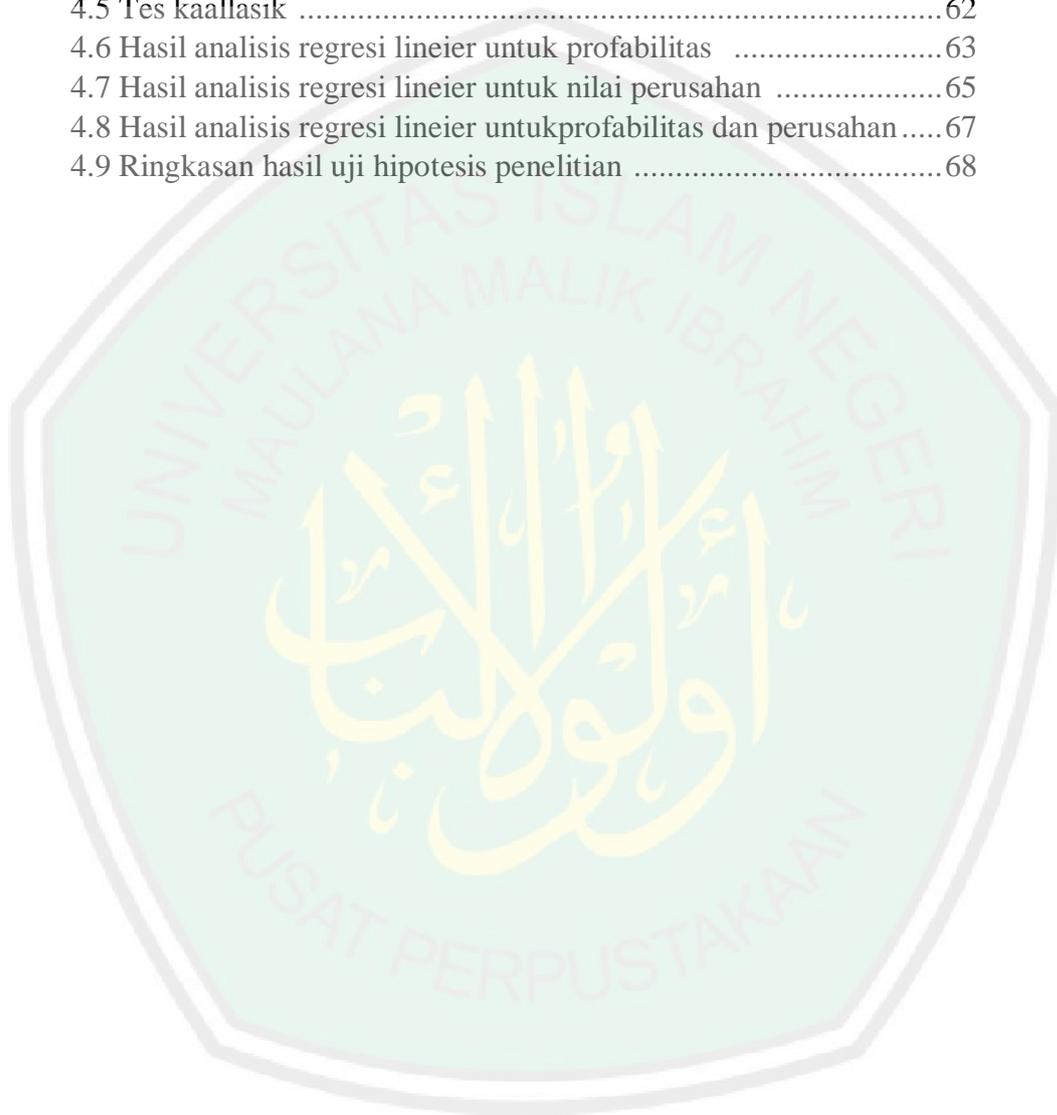
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab.....)</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	6
1.3 RumusanMasalah.....	8
1.4 TujuanPenelitian .....	8
1.5 ManfaatPenelitian.....	9
1.5.1 ManfaatTeoritis .....	9
1.5.2 Manfaataplikatif .....	9
1.6 Hipotesis.....	9
1.7 RuangLingkuppenelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Penelitianterdahulu .....	11
2.2 KajianTeoritis.....	20
2.2.1 Bank syariah .....	20
2.2.2 Pembiayaanmurabaha .....	28
2.2.3 Profitbilasdannilaiperusahaan .....	37
<b>BAB IIIMETODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Metodedanpendekatan .....	50
3.2 Objekpenelitian .....	50
3.3 Sampelpenelitian .....	51
3.4 Inisturumantpungumpulan data.....	51

3.5 Pemrosasan Data .....	52
3.6 Struktur penelitian .....	55
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Bank mendirisyariah .....	56
4.2 Analisi data .....	57
4.3 Uji keabsahan data .....	61
4.4 Teknik uji hipotesis .....	62
4.4.1 Uji hipotesis 1 .....	62
4.4.2 Uji hipotesis 2 .....	64
4.4.3 Uji hipotesis 3 .....	65
4.5 pembahasan hasil analisis data .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>72</b>
5.1 kesimpulan .....	72
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>74</b>
4.1 Rata-rata matematika dari variable .....	57
4.2 Variable murabahah islam Bank mandiri selama (2010-2016)....	58
4.3 Porfabilitas di bank mandiri selama (2010-2016) .....	59
4.4 Variable nilai-nilai perusahaan di bank mandiri syariah .....	61
4.5 Tes kaallasik .....	62
4.6 Hasil analisis regresi lineier untuk profabilitas .....	63
4.7 Hasil analisis regresi lineier untuk nilai perusahaan .....	65
4.8 Hasil analisis regresi lineier untuk profabilitas dan perusahaan .....	67
4.9 Ringkasan hasil uji hipotesis penelitian .....	68



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan rencagan penelitian .....	49
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
Tabel indeks keuangan .....	83
Uji Hipotesis pertama .....	84
Uji Hipotesis kedua .....	85
Uji Hipotesis ketiga .....	86
Data dari laporan keuangan .....	87



## ABSTRAK

HsamSadigAli Salam 2019,Skripsi Judul: Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Islam Dan Nilainya Dalam Studi Bank Syariah Mandiri Selama Periode 2010-2016.

Pembimbing ; Dr. H Ahmad Djalaluddin, Lc, MA

Kata kunci : Murabahah, Profitabilitas Bank Islam Dan Nilainya

---

Studi ini menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Apakah ada dampak penjualan Murabahah pada peningkatan profitabilitas Bank Syariah Mandiri selama periode (2010-2016)? Apakah ada dampak penjualan Murabahah pada peningkatan nilai Bank Syariah Mandiri selama periode (2010-2016)? Untuk penjualan Murabahah pada profitabilitas dan meningkatkan nilai Bank Syariah Mandiri selama periode (2012-2016)?

Penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Sampel penelitian adalah laporan keuangan selama tujuh tahun yang dipilih: 2010-2011, 2012-2013-2014-2015-2016.

Studi ini menemukan hasil sebagai berikut: Pengaruh positif yang signifikan secara statistik dari ekspansi penjualan Murabahah adalah peningkatan profitabilitas Bank Syariah Mandiri, di mana tingkat signifikansi (0,042) berada di bawah tingkat signifikansi (0,05). Ada pengaruh positif yang signifikan secara statistik dari ekspansi penjualan murabahah pada peningkatan nilai Bank Syariah Mandiri, di mana tingkat signifikansi (0,005) di bawah tingkat signifikansi (0,05). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan secara statistik dari ekspansi penjualan Murabahah pada peningkatan profitabilitas dan nilai Bank Syariah Mandiri bersama dengan tingkat (0,005) yang berada di bawah tingkat signifikansi (0,05).

## ABSTRACT

HsamSadigAli Salam 2019,Skripsi Judul: Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Islam Dan Nilainya Dalam Studi Bank Syariah Mandiri Selama Periode 2010-2016.

Pembimbing ; Dr. H Ahmad Djalaluddin, Lc, MA

Kata kunci : Murabahah, Profitabilitas Bank Islam Dan Nilainya

---

This study answers the following questions: Is there an impact of Murabahah sales on increasing the profitability of Bank Syariah Mandiri during the period (2010-2016)? Is there an impact of Murabahah sales on increasing the value of Bank Syariah Mandiri during the period (2010-2016)? For Murabahah sales on profitability and increasing the value of Bank Syariah Mandiri during the period (2012-2016)?

This research is based on Bank Syariah Mandiri financial statements. The research sample is financial statements for the seven years chosen: 2010-2011, 2012-2013-2014-2015-2016.

The study found the following results: A statistically significant positive effect of the expansion of Murabahah sales was an increase in the profitability of Bank Syariah Mandiri, where the significance level (0.042) was below the significance level (0.05). There is a statistically significant positive effect of the expansion of murabahah sales on increasing the value of Bank Syariah Mandiri, where the significance level (0.005) is below the significance level (0.05). The results of statistical analysis show that there is a statistically significant positive effect of the expansion of Murabahah sales on increasing profitability and Bank Syariah Mandiri value along with the level (0.005) which is below the significance level (0.05).

## مستخلص البحث

حسام الصادق علي سالم 2019

أثر التمويل بالمرابحة علي ربحية المصرف الإسلامي وقيمتة دراسة في بنك مانديري شريعة خلال الفترة 2010\_2016.

اشراف الدكتور أحمد جلال الدين  
الكلمات المفتاحية: التمويل بالمرابحة، الربحية وقيمة المصرف الإسلامي

تناول الدراسة الإجابة عن الأسئلة التالية : هل يوجد أثر للبيع بالمرابحة على زيادة ربحية بنك شريعة مانديري خلال الفترة (2010-2016)؟ هل يوجد أثر للبيع بالمرابحة على زيادة قيمة بنك شريعة مانديري خلال الفترة (2010-2016)؟ هل يوجد أثر للبيع بالمرابحة على الربحية وزيادة قيمة بنك شريعة مانديري خلال الفترة (2012-2016)؟

اعتمد الباحث في هذه الدراسة علي المنهج الوصفي الكمي ، وكان مجتمع الدراسة عبارة عن ماتضمنته القوائم المالية لبنك مانديري شريعة، وعينة البحث هي تلك القوائم المالية خلال السنوات السبع المختارة وهي: 2010-2011 ، 2012-2013-2014-2015-2016.

توصلت الدراسة إلى النتائج التالية: يوجد أثر إيجابي ذو دلالة إحصائية لعنصر التوسع في بيع المرابحة علي زيادة ربحية بنك شريعة مانديري ، حيث بلغ مستوى الدلالة (0.042) وهو أقل مستوى الدلالة المعنوية (0.05). يوجد أثر إيجابي ذو دلالة إحصائية لعنصر التوسع في المرابحة على زيادة قيمة بنك شريعة مانديري، حيث بلغ مستوى الدلالة (0.005) أقل من مستوى الدلالة المعنوية (0.05). بينت نتائج التحليل الإحصائي أنه يوجد أثر إيجابي ذو دلالة إحصائية لعنصر التوسع في بيع المرابحة على زيادة ربحية وقيمة بنك شريعة مانديري معاً، حيث بلغ مستوى الدلالة (0.005) وهو أقل من مستوى الدلالة المعنوية (0,05)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Dalam kegiatannya, Bank Syariah selalu bersandar pada prinsip-prinsip syariah dan aturan transaksi dalam islam yang mengharamkan riba. Karenanya, prospek investasi yang dilakukan terbatas pada sektor real, seperti pada pengembangan usaha langsung. Pada poin ini sesuai dengan aturan transaksi dalam islam, bahwa modal pokok tidak dapat dikembalikan kecuali telah dimasukkan kedalam roda usaha pengembangan, berbeda dengan praktek yang selama ini terjadi pada Bank Konvensional. Dalam islam akad investasi terjadi melalui penggabungan modal bersama disertai dengan usaha yang dijalankan bersama hingga kemudian menghasilkan keuntungan, keuntungan inilah yang disebut dengan *ribh* dan dibagi berdasarkan prosentasi modal dan keterlibatan dalam menjalankan usaha dengan mempertimbangkan berbagai resikonya.

Bank Syariah memiliki andil besar dalam dunia investasi melalui berbagai model pembiayaan yang disediakan seperti *Murabahah*, *Mudharabah* atau *Musyarakah*. Lebih lanjut, Bank Syariah juga memiliki andil besar sebagai mitra pelaku usaha untuk mewujudkan pengembangan bisnis mereka. Urgensi pembentukan Bank Syariah mulai digaungkan pada tahun 60-an melalui hasil musyawarah *Majma'ul Buhuts Islamiyah* (Lembaga Riset Islam) di Mesir. Yakni dalam Mukhtamar keduanya, tahun

1965, yang dihadiri lebih dari 35 perwakilan negara Islam. Juga melalui fatwa ulama Al Azhar di tahun yang sama. Keputusan *Majma'ul Fiqh Islamiy* (Lembaga Pengkajian Fiqih Islam) di bawah Liga Muslim Se-dunia juga memberikan pengaruh yang besar terhadap dorongan pembentukan Bank Islam di dunia.

Ciri khas layanan keuangan yang disediakan oleh Bank Syariah adalah keragaman skema pembiayaan yang disediakan. Diantara beberapa skema tersebut, *Murabahah* dianggap sebagai skema layanan keuangan yang paling unggul dibanding dengan *Mudharabah* atau *Musyarakah*. Kedua skema terakhir yang disebutkan dianggap memiliki resiko yang cukup besar karena bersentuhan dengan tiga batasan: **Pertama**, modal usaha yang bersumber dari Bank Syariah biasanya tersedia untuk jangka waktu yang cukup singkat. Karena itu skema ini rentan terhadap resiko likuiditas dibandingkan dengan skema pembiayaan lain yang menyediakan skema jangka panjang. **Kedua**, dianggap sebagai pilihan yang negatif. Karena maklum diketahui bahwa pengusaha, pemegang saham atau perusahaan biasanya menginginkan laba tinggi dengan resiko yang rendah. Hal ini mengakibatkan pihak-pihak tersebut enggan terlibat dalam skema pembiayaan yang mengharuskan partisipasi mereka dalam kegiatan spekulatif. **Ketiga**, resiko moral yang mengikuti ketika target laba tidak tercapai melalui skema *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Kerugian yang dialami tentu bertentangan dengan orientasi aktifitas ekonomi yang dijalankan.

Di Indonesia, Bank Syariah pertama di dirikan pada tahun 1990. Setelah diterbitkannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberikan dasar hukum pembentukan institusi Bank Syariah di Indonesia. Demikian pula UU No. 7 yang terbit pada 2 Agustus 1990, memberikan penjelasan yang lebih detil tentang perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Khususnya pada semangat menghidupkan prinsip-prinsip syariah yang menghindari riba, namun tetap menyediakan skema investasi halal yang menguntungkan dengan senantiasa merujuk pada aturan dan fatwa Dewan Pengawas Syariah. Sehingga relasi yang terbangun antara intitusi perbankan dan nasabah adalah relasi kerjasama yang positif.

Kehadiran Bank Syariah di Indonesia menunjukkan tren perkembangan yang positif dari tahun ke tahun. Perkembangan ini disokong oleh berbagai macam skema pembiayaan yang disediakan oleh Bank Syariah, namun skema *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* dianggap sebagai skema pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh nasabah. Tabel berikut menjelaskan jumlah perkembangan transaksi Bank Syariah di Indonesia melalui ketiga skema pembiayaan tersebut:

Tabel 1.1  
Data Jumlah Transaksi Skema Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia

Jenis Pembiayaan	Jumlah Pembiayaan				
	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Murabahah</i>	56.365	88.004	110.565	117.371	117.777
<i>Mudharabah</i>	10.229	12.023	13.625	14.354	14.906

<i>Musyarakah</i>	18.960	27.667	39.874	49.387	54.003
-------------------	--------	--------	--------	--------	--------

Berdasarkan data di atas, dapat ditengarai bahwa kecenderungan terhadap skema pembiayaan *Murabahah* adalah yang paling dominan dan secara statistik mencapai jumlah terbanyak dibanding skema lainnya selama lima tahun terakhir (dari tahun 2011-2015). Hal ini semakin menguatkan posisi skema pembiayaan *Murabahah* dalam jajaran skema pembiayaan di bawah Bank Syariah dan dapat dikatakan bahwa ia merupakan skema yang paling utama karena jumlahnya yang terus bertambah dari tahun ke tahun (sebagaimana ditunjukkan dalam tabel), tentunya hal ini juga menunjukkan posisi pentingnya sebagai produk jasa pembiayaan dalam Bank Syariah.

*Murabahah* dianggap sebagai metode investasi yang paling efektif dan paling diminati. Melalui skema inilah Bank Syariah memberikan kesempatan pada para pelaku usaha untuk melakukan investasi dan mengembangkan bisnis dengan berbagai kelebihan yang tidak didapati pada dua skema lainnya (*Mudharabah* dan *Musyarakah*). Para ulama' mendeskripsikan *Murabahah* sebagai akad jual beli keuntungan yang bertumpu pada kredibilitas penjual dalam memberi informasi harga awal kepada pembeli, selanjutnya pihak Bank atau institusi keuangan lain yang lebih kecil menjalankan transaksi *Murabahah* dengan membeli barang yang dipesan oleh pembeli dan selanjutnya pembeli akan berjanji untuk membayar harga barang tersebut ditambah dengan sejumlah keuntungan tertentu yang telah disepakati dengan pihak Bank. Total antara harga

barang dan keutungan dibayarkan secara berangsur, dengan jumlah tertentu pada setiap pembayaran berikut tanggal jatuh temponya.

Indikator profitabilitas adalah salah satu parameter terpenting bagi sebuah korporasi (badan usaha) agar tetap dianggap kredibel di tengah persaingan pasar dengan korporasi lain. Profitabilitas korporasi atau lembaga adalah kemampuan untuk menghasilkan laba bersih dari aktifitas ekonomi yang dijalankan dalam tiap periode. Profitabilitas menjadi tolok ukur penting bagi para investor sebelum membuat keputusan untuk menanam modal dan mengambil langkah investasi. Profitabilitas juga dianggap sangat penting untuk mengukur kelangsungan hidup sebuah korporasi mengingat kerugian yang terus menerus terjadi tentu akan menggerus hak-hak pemegang saham dan selanjutnya mengancam hak-hak kreditur. Jika hal ini terjadi, tentu para investor dan pemilik modal dapat serta merta beralih (mencabut investasi) kepada korporasi lain yang menjanjikan laba lebih tinggi dan untuk menghindari target likuiditas.

Nilai korporasi atau perusahaan adalah salah satu tujuan strategis yang harus terus ditingkatkan oleh setiap Bank, dimana standar indeks-nya ditentukan melalui jumlah aktifitas transaksi tahunan. Penelitian ini akan membahas pengaruh pembiayaan *Murabahah* pada indeks profitabilitas dan indeks nilai perusahaan atau nilai Bank. Peneliti meyakini bahwa keduanya adalah indikator penting yang harus diukur, dan bila *Murabahah* tidak mendukung rasio keuangan ini, maka ia dianggap tidak memiliki posisi signifikan dalam kegiatan perbankan yang dilakukan.

Penelitian ini akan difokuskan hanya kepada Bank Syariah Mandiri, didasarkan pada fakta bahwa Bank Syariah Mandiri adalah salah satu Bank Syariah terbesar yang memenuhi standar syariah di pasar perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri selama empat kali berturut-turut (terakhir pada 2017) menerima penghargaan sebagai Bank Syariah terbaik di Indonesia dilihat dari sisi pelayanan kepada klien dan nasabah. Pada tahun 2017 Bank Syariah Mandiri juga dianugerahi penghargaan Asian Asset Award dari Hongkong atas kinerja perbankan terbaik.

Objek utama penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, meliputi laporan transaksi layanan pembiayaan seperti *Murbahah*, *Mudharabah* dan lainnya di seluruh Indonesia. Bank syariah Mandiri didirikan pada 31 Juli 1999, dan selanjutnya berkembang menjadi salah satu Bank Syariah yang paling berhasil dan unggul dan termasuk yang paling dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Sampai saat ini Bank Syariah Mandiri telah memiliki 1733 cabang di seluruh Indonesia dan 6 cabang di luar negeri. Dengan demikian, ia termasuk salah satu bank terbesar yang beroperasi di Indonesia. Sampai pada September 2017, dilaporkan bahwa Bank Syariah Mandiri menguasai aset yang berjumlah 84,09 Triliun rupiah. Nilai aset ini tercatat mengalami peningkatan sejumlah 13,26% dibanding tahun-tahun sebelumnya. Yakni ketika jumlah aset utama berada pada angka 74,24 Triliun rupiah.

## 1.2. Permasalahan

Bank syariah saat ini menghadapi tantangan besar karena mereka bekerja dalam lingkungan ekonomi, politik, sosial, dan teknis yang kompleks dan berubah dengan cepat. Karena perubahan yang cepat dan persaingan yang ketat di lingkungan perbankan Islam, sangat penting untuk merumuskan dan formula inovasi juga metode pembiayaan yang komprehensif sehingga dapat membantu para nasabah dan klien untuk terus tumbuh dan mencapai tujuan mereka. Sistem dan metodologi kerjanya juga perlu ditingkatkan untuk membuktikan kredibilitas dan tujuan keberadaannya di satu sisi dan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap sistem yang didasarkan pada hukum Islam di sisi lain.

Sistem Bank Syariah telah diakui sebagai alternatif yang paling sah dan dapat diterima oleh banyak individu untuk membiayai proyek dan bisnis mereka. Karnanya pendalaman terhadap berbagai instrumen keuangan Islam perlu terus dilakukan untuk mengidentifikasi sifat dan perkembangan penerapan instrumen ini. Namun, pembiayaan ini perlu juga memberikan faktor pendukung, terutama profitabilitas yang sesuai dan kekuatan atau nilai berkelanjutan dari lembaga perbankan.

Berbagai studi dan penelitian berkaitan dengan hubungan antara profitabilitas dan skema pembiayaan islam di Indonesia telah banyak dilakukan. Dewi (2017) meneliti pengaruh *Murabahah*, *Istishna'*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada tingkat profitabilitas. Sedangkan Ardiansyah (2016) melakukan kajian terhadap dampak pembiayaan

*Murabahah* dan *Mudharabah* serta kaitanya dengan profit utama modal. Selain keduanya, banyak pula penelitian yang mengkaji berbagai tema terkait dengan keuangan islam. Namun, penulis belum menemukan kajian khusus yang berfokus pada dampak metode pembiayaan syariah terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan secara bersamaan. Karenanya, pada penelitian ini akan dikaji dampak antara metode pembiayaan *Murabahah* sebagai salah satu skema pembiayaan paling penting dalam Bank Syariah dengan profitabilitas dan nilai korporasi, dalam hal ini adalah Bank.

Oleh karena itu, kami berharap bahwa penelitian ini akan berkontribusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari mereka yang mengembangkan layanan keuangan Bank Syariah, terutama di bidang penjualan *Murabahah*, yang melalui studi dan statistik telah menunjukkan sebagai layanan dan produk paling penting di bank-bank syariah di Indonesia. Dan kami berharap untuk memberikan hasil mereka sesuai dengan hipotesis pihak-pihak yang tertarik pada *Murabahah* dan juga ekspansi yang akan mendukung profitabilitas Bank Syariah. Serta memberikan nilai tambah di pasar bank-bank Indonesia. Pada akhirnya semua ini tetaplah harus mengacu pada peran persaingan antara bank syariah dan bank tradisional yang berupaya memaksimalkan nilai dan meningkatkan profitabilitas, dan mengharuskan Bank syariah harus mengimbangi kompetisi ini.

### 1.3. Rumusan Masalah

Penelitian ini bermaksud mencari jawaban atas beberapa pertanyaan di bawah ini:

- 1- Apakah ada dampak pada penjualan *Murabahah* pada peningkatan profitabilitas Bank Syariah Mandiri selama periode (2010-2016)?
- 2- Apakah ada dampak pada penjualan *Murabahah* pada peningkatan nilai korporasi Bank Syariah Mandiri selama periode (2010-2016)?
- 3- Apakah ada dampak pada penjualan *Murabahah* pada profitabilitas dan peningkatan nilai Bank Mandiri selama periode (2010-2016)?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1- Mengetahui pengaruh penjualan *Murabahah* pada peningkatan profitabilitas Bank Syariah Mandiri selama periode (2010-2016).
- 2- Untuk mengetahui pengaruh penjualan *Murabahah* pada peningkatan nilai Bank Syariah Mandiri selama periode (2010-2016).
- 3- Untuk mengetahui dampak penjualan *Murabahah* pada peningkatan profitabilitas dan nilai Bank Syariah Mandiri selama periode (2010-2016).

### 1.5. Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1- Pentingnya penelitian ini dalam ia menjadi pelengkap atas kurangnya studi di bidang akuntansi syariah, terutama dalam aplikasi di bank

syariah untuk mengatasi masalah akuntansi dalam layanan yang dilakukan oleh bank tersebut, seperti Murabahah dan lain-lain.

- 2- Studi ini mempelajari konsep profitabilitas dan nilai perusahaan, sebagai salah satu indikator akuntansi yang paling penting dalam pengukuran tingkat kegiatan tahunan di setiap lembaga perbankan.

#### **1.5.2. Manfaat Aplikatif**

- 1- Bagi Peneliti : penelitian ini diharapkan memberikan manfaat melalui kajian dalam aktifitas yang diharapkan inovasinya pada Bank Syariah dan khususnya di bidang pembiayaan *Murabahah*.
- 2- Bagi Para Akademisi : Penelitian ini berfungsi sebagai referensi dalam penelitian tentang akuntansi keuangan syariah, terutama yang berkaitan dengan *Murabahah* dan pembiayaan di bank syariah secara umum.
- 3- Bagi Bank Syariah : Bank Syariah terkait dapat menerapkan dan mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk mendukung aktifitasnya.

#### **1.6. Hipotesis**

- 1- Ada pengaruh positif yang cukup signifikansi secara statistik dari ekspansi penjualan *Murabahah* untuk meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
- 2- Ada dampak positif yang signifikan secara statistik untuk peningkatan pembiayaan *Murabahah* untuk meningkatkan nilai Bank Syariah Mandiri.

- 3- Ada dampak positif dan signifikan secara statistik dari peningkatan transaksi *Murabahah* terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai Bank Syariah Mandiri, secara bersama-sama.

### 1.7. Ruang Lingkup Penelitian

- 1- Ruang Lingkup obyektif: *Murabahah* di Bank Syariah dan indeks profitabilitas serta nilai perusahaan Bank.
- 2- Ruang Lingkup spasial: Bank Syariah Mandiri.
- 3- Ruang Lingkup waktu: data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data antara tahun 2010-2016.
- 4- Variabel penelitian dibagi menjadi dua; variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah penjualan *Murabahah* sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas bank (Y1) dan nilai bank di pasar perbankan (Y2).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut ini kami sajikan tabel yang berisi daftar penelitian terdahulu terkait yang relevan dengan penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun penelitian	Variable dan fokus penelitian	Metode dan pendekatan	Hasil penelitian
1	Hankah (2015), Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap aplikasi kredit dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah; studi aplikatif pada Bank Syariah di Al Jazair	Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan profit korporasi (Bank)	Metode Deskriptif Kualitatif dan Analisis Kritis	Bahwa <i>Murabahah</i> memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan profit Bank Wadi Al Barakah, terutama dalam usaha meningkatkan pendapatan korporasi.
2	Al Basyir (2010), Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi	Pembiayaan <i>Murabahah</i> , tingkat inflasi dan tarif	Deskriptif Quantitatif	Pembiayaan <i>Murabahah</i> terbukti mampu meningkatkan angka inflasi, tarif dan menambah ongkos barang
3	Skik (2015), Pengaruh pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap pelaku kredit dan pertumbuhan jumlah modal pengelola	Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan pelaku kredit serta pertumbuhan jumlah modal pengelola	Deskriptif Quantitatif	Pembiayaan <i>Murabahah</i> menerapkan beberapa standar yang secara spesifik berpengaruh

				terhadap pertumbuhan modal pengelola melalui berbagai strategi motivasi investor
4	Aghniyyah (2011), Pengaruh penerapan skema <i>Murabahah</i> terhadap Bank Komersial: kajian spesifik pada index pendapatan pada Bank-bank di Libya	Ketentuan dan regulasi pembiayaan <i>Murabahah</i> dan index pendapatan	Deskriptif Quantitatif	Terdapat pengaruh dari skema pembiayaan <i>Murabahah</i> pada index pendapatan, secara spesifik pada rata-rata pengembalian aset, hak kepemilikan, rasio pemasukan dan biaya perawatan aset
5	Al Hunaithi (2016), Pengaruh tarif skema <i>Murabahah</i> terhadap transaksi keuangan pada Bank Syariah di Yordania	Tarif skema <i>Murabahah</i> , pengembalian aset dan hak kepemilikan	Deskriptif Quantitatif	Berdasarkan analisa statistik ditemukan pengaruh dari tarif skema <i>Murabahah</i> terhadap pengembalian aset dan hak kepemilikan pada Bank Syariah di Yordania
6	Thuwaibiyah (2016), Kompetensi finansial menggunakan skema pembiayaan <i>Murabahah</i> : Studi kasus pada Bank Al Barakah, Al Jazair	Kompetensi finansial menggunakan skema pembiayaan <i>Murabahah</i>	Deskriptif Qualitatif	Bank Al Barakah terbukti mampu menyajikan pelayanan menggunakan skema <i>Murabahah</i> kepada nasabah sesuai dengan

				standar hukum Islam serta mampu menerapkan skala prioritas terhadap pihak-pihak yang mengajukan pembiayaan <i>Murabahah</i>
7	Sari (2017), Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishna'</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap profitabilitas (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode Maret)	Pembiayaan melalui skema <i>Murabahah</i> , <i>Bai'us Salam</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan profit yang didapatkan oleh masing-masing investor	Deskriptif Quantitatif	Pembiayaan dengan skema <i>Murabahah</i> terbukti memiliki pengaruh yang besar terhadap profit yang didapat, secara spesifik pada pendapatan masing-masing investor. Demikian skema <i>Mudharabah</i> . Sedangkan <i>Musyarakah</i> dan <i>Bai'us Salam</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profit yang didapat, khususnya pada pendapatan masing-masing investor yang terlibat.
8	Awib (2016), Pengaruh pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i> terhadap ROA (Return of Asset); studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia	<i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i> serta ROA (Return of Asset)	Deskriptif Quantitatif	Pembiayaan dengan skema <i>Murabahah</i> terbukti memiliki pengaruh besar terhadap pengembalian

				aset. Sedangkan skema <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian aset.
9	Kiswati (2017), Analisis pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap pengembalian aset (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri tbk	Skema pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> serta pengembalian aset (ROA)	Deskriptif Quantitatif	Disimpulkan bahwa skema pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh positif terhadap pengembalian aset (ROA)
10	Sari (2013), Pengaruh pembiayaan <i>Murabahah</i> dan tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap pendapatan margin <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Murabahah</i> , suku bunga, Bank dan rasio pendapatan	Deskriptif Quantitatif	Skema pembiayaan <i>Murabahah</i> dan suku Bunga diketahui memiliki pengaruh terhadap rasio pendapatan

Penelitian yang dilakukan oleh Hankah (2015) bertujuan untuk menjawab beberapa rumusan masalah sebagai berikut; Apakah skema pembiayaan *Murabahah* yang digunakan pada aplikasi kredit di Bank Syariah di Al Jazair sesuai dengan dua bentuk bentuk *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik* dan *Murabahah* jangka pendek atau jangka panjang, serta seberapa efekti formula ini untuk meningkatkan profitabilitas Bank Syariah secara umum. Dan apakah ia memiliki pengaruh signifikan dalam

meningkatkan profit pada Bank Al Barakah dan Wakalah Al Wadi. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif analitik, sedangkan kesimpulan akhir menyatakan bahwa skema pembiayaan *Murabahah* memiliki andil positif dalam alur pemasukan Bank Al Barakah dan Wakalah Al Wadi. Bank Al Barakah kemudian melakukan usaha pengembangan skema pembiayaan *Murabahah* untuk meningkatkan profitabilitas korporasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadl al Mawly Al Bashir (2010) membahas dampak pembiayaan dengan skema *Murabahah* terhadap kinerja ekonomi, serta kemungkinan mengetahui korelasi antara keduanya. Fokus pembahasan pada kajian ini menasar ekse dari bank-bank komersial di Sudan, secara spesifik pada pembiayaan *Murabahah*, peningkatan angka inflasi, kenaikan harga dan devaluasi mata uang nasional. Tujuan yang ingin dicapai adalah pengungkapan dampak pembiayaan *Murabahah* terhadap kinerja ekonomi dan resiko yang ditanggung oleh industri perbankan akibat pemberlakuan skema tersebut. Tidak ada dampak signifikan secara statistik antara konsentrasi pembiayaan dan tingkat inflasi serta kenaikan harga. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Hasil utama penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* meningkatkan inflasi, menyebabkan kenaikan harga dan biaya produksi. Rekomendasi yang paling penting dari penelitian ini adalah untuk mengurangi proporsi pendanaan melalui *Murabahah*, yang pada gilirannya justru menyebabkan peningkatan biaya produksi barang dan berakhir dengan inflasi.

Dhiyauddin Misbah Izzet Skik (2015), menjalankan sebuah riset yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap pertumbuhan modal pembelian pada proyek mikro dibawah skema pendanaan *Islamic Relief in Palestinedengan* tetap memberikan perhatian khusus terkait kelangsungan bisnis

berikutnya. Hal ini dilakukan karena keengganan Bank mengambil peran efektif dalam membiayai proyek-proyek tersebut. Sejalan dengan tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah deskriptif analitis untuk menganalisa dan mendiskusikan koefisien dan variabel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner pada populasi target yang terdiri dari 125 proyek di akhir 2014. Temuan paling penting dari penelitian ini adalah bahwa skema pembiayaan yang disediakan oleh Bank Syariah berhasil memberikan beberapa alternatif pembiayaan dan mendorong pengembangan modal pengelola. Berbagai strategi pemasaran produk pembiayaan yang digencarkan juga terbukti berhasil menggaet banyak investor untuk menginvestasikan modalnya, sejalan dengan naiknya jumlah pelaku kredit. Semua ini membuktikan bahwa skema pembiayaan Bank Syariah berhasil menjadi alternatif yang cukup menarik menggantikan skema pembiayaan Bank Konvensional. Hal ini disebabkan karena kesesuaiannya dengan hukum islam dan sudut pandang positif antara pemilik modal dan pelaku kredit atau nasabah.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Shalih Abdul Jalil Aghniyyah (2011) mendalami kajian terhadap dampak dan pengaruh penerapan skema pembiayaan *Murabahah* oleh Bank Syariah pada Bank Komersial Konvensional yang beroperasi di Libya. Fokus penelitian menyoroti pengaruh skema *Murabahah* terhadap pertambahan rata-rata profit yang diperoleh. Studi dilakukan bersandar pada laporan keuangan Bank Konvensional Libya sebelum dan sesudah penerapan skema *Murabahah* periode 2007-2010. Penelitian ini berhasil mengungkap beberapa kesimpulan, diantara; peningkatan volume pendapatan bersih pada tahun 2009 dan 2010. Keduanya merupakan tahun dimana skema pembiayaan *Murabahah* diterapkan. Selanjutnya ditemukan pengaruh positif dari penerapan skema *Murabahah*, berlawanan dengan skema pembiayaan

konvensional. Pengaruh ini dapat diukur melalui pengembalian aset, hak kepemilikan dan index pemasukan serta biaya penggunaan aset.

Pada (2016), Hina' Muhammad Al Hunaihy melakukan penelitian yang mengkaji pembatasan tarif skema *Murabahah* yang diterapkan oleh Bank Syariah di Jordania pada periode 2000-2013. Studi bersandar pada laporan keuangan tahunan dari beberapa Bank yang diambil sebagai sampel, yakni Bank Syariah Jordan dan Bank Syariah Arab Internasional. Menggunakan pendekatan dan metode deskriptif analitik, kajian ini berhasil sampai pada beberapa kesimpulan penting, diantaranya; ditemukannya pengaruh positif -berdasarkan perhitungan statistik- dari penentuan tarif skema *Murabahah* terhadap pengembalian aset pada Bank Syariah. Hal ini dibarengi dengan meningkatnya permohonan pembiayaan skema *Murabahah* dan volume investasi pada Bank Syariah Jordania. Selain itu, ditemukan pula bahwa pembatasan tarif *Murbahah* juga memiliki pengaruh signifikan pada pengembalian hak milik. Semua ini pada akhirnya menuntun pada kesimpulan akhir bahwa Bank Syariah yang beroperasi memiliki kapasitas yang cukup baik dalam penerapan skema-skema baru. Penetapan tarif *Murbahah* juga tidak menyebabkan pengaruh negatif yang berarti terhadap pembagian profit berdasarkan prosentase saham korporasi pada Bank yang beroperasi di Jordania.

Penelitian yang dilakukan oleh Asma' Thawaibiyah (2016) bertujuan untuk mendemonstrasikan kompetensi penyediaan skema pembiayaan *Murabahah* dengan berbagai kekhususan-nya, dan selanjutnya menunjukkan relevansi skema *Murabahah* dengan hukum syariah serta solusi yang dapat dilakukan dalam praktek transaksi sesuai dengan kaidah hukum islam. Penelitian ini juga mendeskripsikan berbagai percobaan skema pembiayaan *Murabahah* yang pernah dilakukan oleh Bank Syariah di

Aljazair melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa Bank Al Barakah di Aljazair telah berhasil menyajikan layanan pembiayaan yang cukup berperan penting bagi nasabah sesuai dengan aturan hukum islam. Bank Al Barakah juga dianggap berhasil menerapkan skala prioritas dengan memilih skema kredit dan pembelian. Selain itu, Bank juga tercatat memberikan perhatian khusus pada skema *Murabahah* karena dianggap lebih sederhana dari sisi prosedur dan terbukti memberikan pengembalian modal lebih besar.

Penelitian Dewi Wulan Sari (2017) membahas pengaruh *Murabahah*, *Istisna'a*, *Mudarabah*, dan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas dan aplikasinya, dengan mempelajari data dari bank-bank Syariah (Bukopin Syariah, BRI Syariah, BSM, Bank Muamalat Indonesia) di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak skema pembiayaan tersebut terhadap perkembangan Bank Islam, secara spesifik dengan membandingkan profitabilitas Bank Syariah. Penelitian melibatkan data dari beberapa bank syariah di Indonesia, dalam bentuk laporan keuangan bulanan (neraca dan laporan laba rugi) pada periode Maret-2015 hingga Agustus-2016. Hasil laporan keuangan diambil dari publikasi dan laporan yang dikeluarkan oleh situs web resmi masing-masing bank. Penelitian ini secara ringkas menyimpulkan bahwa: *Murabahah* memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas dan khususnya pada pengembalian ekuitas. Sedangkan *Mudharabah* dan *Musyarakah* serta *Bai'us Salam* tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas.

Adriansyah Kuncoro Awib (2016), melakukan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap pengembalian aset (ROA). Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Murabahah*,

*Mudharabah* dan *Musyarakah*. Sedangkan variabel dependen adalah pengembalian aset (pada Bank Muamalat-PT. Bank Syariah Mandiri periode). Data dipilih untuk periode (2011-2015) menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil kajian menyimpulkan bahwa skema pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengembalian aset (ROA), sebaliknya *Mudharabah* dan *Musyarakah* tidak memiliki pengaruh pada ROA.

Studi Maya Kiswati, I (2017), berusaha untuk mengkaji dampak pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada pengembalian aset di Bank Mandiri. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersandar pada data sekunder yang berasal dari situs resmi Bank Syariah Mandiri, dan disusun dari daftar laporan tahunan. Variable independen penelitian ini adalah *Murabahah* (X1), *Mudharabah* (X2), *Musyarakah* (X3), sedangkan variable dependennya adalah pengembalian atas aset (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengembalian aset demikian pula pembiayaan *Mudharabah*. Selanjutnya *Musyarakah* juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengembalian aset.

Penelitian Liana Purnama Sari (2013) bertujuan untuk mengetahui dampak pembiayaan *Murabahah* dan suku bunga bank dari Bank Indonesia terhadap margin *Murabahah* di Bank Mandiri. Penelitian dilakukan terhadap data Bank Mandiri (Cabang Palembang) selama periode 2008-2012 dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari data bank untuk periode yang dijelaskan di atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* dan suku bunga bank dari Bank Indonesia berdampak pada margin *Murabahah* di Bank Mandiri Palembang.

## 2.2. Kajian Teori

### 2.2.1. Bank Syariah

- Definisi dan tujuan pendirian Bank Syariah

Secara etimologi, kata *Masharif* adalah bentuk jamak dari *Mashraf*, yang diambil dari kata *Ash Sharfu*, yakni pertukaran antara dirham dengan dirham, atau dinar dengan dinar. Ada pula yang berpendapat bahwa *Ash Sharfu* adalah perdagangan emas dan perak. Karena ia melakukan transaksi antara benda berharga. Sedangkan kata *Mashraf* sendiri, maknanya adalah tempat terjadinya teransaksi perdagangan. Dikatakan bahwa orang yang men-*tasharruf*-kan harta, maknanya adalah membelanjakan dan mengeluarkan untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, ada penyebutan *Masharifuz Zakat*, *Masharifu Baitil Maal*. Dikatakan pula bahwa *Ash Sharfu*, maknanya adalah timbangan dan ukuran, atau nilai dan jumlah. Sedangkan secara terminologi, cukup banyak definisi yang digunakan oleh para pakar dan peneliti.

Sebagian dari definisi tersebut adalah sebagai berikut: Sebuah lembaga keuangan yang dalam segala praktek teransaksi, kegiatan dan investasinya serta pengelolaannya berpedoman kepada syariat islam berikut tujuan serta visinya untuk kelangsungan msyarakat islam dari dalam ataupun luar. Dr. Ahmad An Najjar, mendefinisikan Bank Syariah sebagai perangkat keuangan yang memiliki orientasi investasi dan mendasarkan kegiatannya pada syariat dan hukum islam serta berpegang pada nilai-nilai moral sesuai dengan teks-teks syariat islam dan agama samawi demi mewujudkan perbaikan pengelolaan modal utama di tengah masyarakat. Dan ia merupakan salah satu perangkat atau sistem investasi kerakyatan.

Ada pula yang mendefinisikan Bank Syariah sebagai institusi keuangan yang merujuk pada hukum-hukum syariat islam dalam setiap kegiatan investasi dan layanan keuangan dan mengambil peran sentral sebagai penengah antara nasabah dan pengembang melalui skema pembiayaan berdasar akad-akad islami. Penulis pribadi mendefinisikan Bank Syariah sebagai institusi keuangan yang melakukan berbagai transaksi keuangan dan perdagangan serta investasi sesuai dengan ketentuan hukum dan syariat islam, sehingga tidak memberikan ruang bagi orientasi bersifat riba yang telah diharamkan. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana dan simpanan masyarakat yang ingin menghindari riba namun ingin pula melibatkan simpanannya dalam usaha pengembangan melalui berbagai sektor. Sebagaimana ia juga menyediakan berbagai layanan keuangan sesuai dengan syariat islam demi menyokong kemajuan ekonomi kerakyatan di tengah masyarakat.

Sehingga, dapat kita simpulkan beberapa tujuan pendirian Bank Syariah adalah:

- 1- Memperkenalkan alternatif yang islami yang berbeda dari berbagai skema transaksi keuangan konvensional berupa pembiayaan, fasilitas transaksi, penarikan dan transfer dana sehingga memberikan kemudahan bagi umat islam
- 2- Berpedoman kepada syariat islam dalam setiap kegiatan, transaksi, penyediaan layanan dan investasi selama tidak bertentangan dengan kaidah halal dan haram dalam islam

- 3- Menyediakan dana yang diperlukan bagi pelaku bisnis melalui cara yang sah untuk mendukung proyek ekonomi dan sosial yang bermanfaat
  - 4- Mendorong investasi dan melawan tindakan penimbunan dana serta menciptakan peluang dan variasi skema investasi yang sesuai dengan individu dan perusahaan
  - 5- Mewujudkan solidaritas antara pemilik kelebihan harta dan pengusaha yang menggunakan berniat mengambil manfaat dari kelebihan ini, yakni dengan mengaitkan pengembalian ke hasil investasi dana ini dengan untung atau rugi tanpa memihak penanggung risiko dan melimpahkannya ke satu pihak
  - 6- Mengembangkan nilai-nilai dan etika Islam dalam transaksi dan menanamkannya pada karyawan dan klien
  - 7- Membantu klien dalam proses pembayaran zakat atas harta mereka, dan pada gilirannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dan sosial
- Karakter khusus sistem Bank Syariah
    - 1- Karakter Ideologis : sebagian orang meyakini bahwa yang disebut sebagai Bank Syariah adalah Bank yang hanya tidak berorientasi riba dalam kegiatan dan transaksinya. Namun, hal ini tidak sepenuhnya benar, karena sesungguhnya Bank Syariah memiliki karakter ideologis yang padanya bersandar segala pemikiran dan pengelolaan institusi. Ideologi ini adalah ideologi ekonomi islam yang berdasar pada syariat islam. Ia adalah satu bagian yang terintegritas dengan berbagai ajaran islam yang lain. sebagaimana secara universal ia menganut nilai-nilai moral, menjauhi riba

dan melaksanakan perintah Allah SWT dalam firman-Nya “Dan sungguh Allah telah menghalalkan perdagangan dan mengharamkan riba” (QS. Al Baqarah: 275). Hal ini merupakan prinsip yang harus dipegang dalam berbagai transaksi ekonomi dalam Islam yang membedakannya dengan skema transaksi konvensional.

2- Orientasi Investasi : orientasi ini mendorong Bank Syariah untuk melakukan usaha pengembangan modal baik secara langsung maupun tidak sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengembangan dana masyarakat tanpa harus menggunakan riba. Maknanya, Bank Syariah tidak boleh menggunakan skema ribawi dalam penarikan atau pemberian. Yang menjadi perhatian masyarakat adalah bagaimana Bank Syariah menjalankan skema non-riba. Riba sendiri didefinisikan sebagai tarif yang dibebankan oleh Bank kepada nasabah saat pembayaran, yakni saat mengambil hutang. Pada Bank Syariah, investasi dilakukan secara langsung sebagaimana disampaikan oleh Sayyid Al Harwi: “Perbedaan mencolok antara karakter hutang dan investasi adalah dalam skema hutang, pihak Bank hanya menunggu dan membiarkan modal pokok. Sedangkan karakter investasi menuntut adanya usaha untuk melakukan pengembangan terhadap modal pokok melalui pengkajian yang intensif pada badan usaha yang berpotensi”. Meski demikian, resiko tidak sepenuhnya dihilangkan antara pihak Bank dan nasabah pengelola, sehingga untuk mewujudkan akad investasi, pihak Bank harus:

- a) Mengambil keputusan untuk investasi sebagai ganti hutang
- b) Menghapuskan tarif riba pada saat pengambilan dan pemberian

- c) Mencari bidang-bidang investasi langsung (sektor real)
- d) Melakukan kajian intensif secara mendetail untuk mendukung proses investasi yang aman

3- Karakter Kerakyatan (sosial) : Bank Syariah, berdasarkan sifat anggotanya, menganggap perlu untuk mencapai soliditas sosial dalam hal distribusi dan investasi hasil, serta pengumpulan zakat dan distribusi ke bank-bank Zakat yang sah. Ada juga yang menyebutnya sebagai pengembalian sosial untuk investasi masyarakat Islam. Hal ini dianggap penting mengingat pembangunan ekonomi memiliki hubungan erat dengan perkembangan psikologis dan sosial. Visi pembangunan ekonomi menuntut bank pada pengembalian investasi langsung, dan karena itu mereka melihat perlunya menetapkan kriteria untuk menerima atau menolak investasi.

4- Karakter Pengembangan : beberapa orang melihat bahwa tujuan pembangunan masyarakat islam (seperti pengembangan komunitas muslim, institusi pendidikan islam, memobilisasi sumber daya dan bantuan kepada yang membutuhkan) merupakan fokus utama Bank Syariah. Sehingga terkesan tidak menguntungkan.

Beberapa orang melihat bahwa tujuan pembangunan: adalah tujuan utama bank-bank Islam dan tidak menguntungkan, dibanding dengan pendirian bank-bank Islam, memobilisasi sumber daya dan penyaluran bantuan kepada yang membutuhkan. Sehingga profit tidak dijadikan sebagai orientasi utama.

Sedang yang lain berpendapat: untuk mengembangkan komunitas Islam, dapat dilakukan melalui aspek ekonomi sumber daya alam, dan penggunaannya yang optimal serta pembangunan infrastruktur fasilitas

negara. Juga pembentukan sektor industrialisasi maju sehingga meningkatkan kapasitas produksi dan pembangunan manufaktur yang maju dalam bidang pertanian, dibarengi dengan pengembangan minat dalam meningkatkan produksi di sektor industri.

- Macam-macam skema layanan keuangan yang disediakan

Bank Syariah menyediakan banyak layanan pembiayaan, dan hal ini merupakan ciri khas yang membedakan dengan bank konvensional. Beberapa layanan tersebut adalah:

- 1- **Murabahah**: skema *murabahah* adalah salah satu bentuk jual beli berdasarkan amanah yang bertumpu pada transparansi harga barang oleh penjual dengan ditambah jumlah pertambahan tertentu. Pada layanan ini terjadi jual beli barang secara langsung (tunai) atau kredit. Namun poin pentingnya adalah transparansi harga dan keuntungan yang diambil oleh penyedia layanan. *Murabahah* Bank Islam biasanya terjadi ketika terdapat pengajuan permintaan kepada bank untuk membeli komoditas tertentu dan selanjutnya Bank menjual kepada pelanggan dengan keuntungan tertentu. Rumus pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan barang, yaitu penjualan harga pertama yang dibeli dengan kenaikan laba, untuk selanjutnya barang tersebut dijual. Dengan margin keuntungan yang diketahui dan disepakati atau disamakan sebagai dengan persentase tertentu dari harga aslinya atau sejenisnya.
- 2- **Mudharabah**: skema *mudharabah* dapat diartikan sebagai pengumpulan modal pokok dari pihak-pihak yang berkepentingan, yakni pihak pemilik dana dan pemilik skill pengembangan. Pihak-pihak ini kemudian bersepakat

menjalankan roda usaha pengembangan. Pihak pertama disebut pemilik uang atau pinjaman. Sedangkan pihak kedua disebut pengelola, yang memiliki bagian dalam laba sesuai dengan tarif yang disepakati. Kerugian tidak ditanggung oleh pengelola kecuali dibuktikan atau dimaksudkan olehnya.

- 3- **Musyarakah**: kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan modal awal yang dikumpulkan bersama untuk usaha di bidang pertanian, perdagangan, industri atau jasa. Distribusi laba didasarkan pada prosentase modal awal yang diketahui bersama. Karenanya pembagian laba tidak harus sama rata, demikian pula porsi kerja dan tanggung jawab yang diemban. Jenis pembiayaan ini sering diaplikasikan oleh Bank Syariah.
- 4- **Isthisna'**: secara bahasa *istishna'* diartikan sebagai permintaan untuk bekerja atau membeli suatu komoditas tertentu dengan kriteria dan persyaratan yang disepakati antara pemesan dan penjual. Skema *istishna'* pada prakteknya memiliki area cakupan yang luas, contohnya untuk membiayai kebutuhan publik dan hajat besar masyarakat, juga untuk mempromosikan peran ekonomi Islam, yang diterapkan dalam industri maju dan penting dalam kehidupan kontemporer seperti kompleks perumahan, rumah sakit, sekolah, dan pembangunan universitas.
- 5- **Bai'us Salam**: adalah akad jual beli yang dilakukan dengan membayar ongkos suatu barang di muka, namun penyerahan barangnya ditunda sampai pada waktu yang ditentukan. Skema semacam ini disebut juga dengan *Bai'us Salaf*. Pada skema ini, pemilik dana berniat membeli suatu barang, sedangkan si pemilik barang membutuhkan dana untuk memproduksi barang yang dijualnya. Maka pemilik dana terlebih dahulu membayar harga jual

barang tersebut. Dalam kondisi ini dapat dipahami bahwa pemilik dana seakan-akan memberikan sejumlah hutang kepada penjual barang. Harga yang disepakati untuk dibayarkan di awal sudah meliputi biaya produksi dan laba barang. Melalui skema ini yang terjadi bukanlah pemberian hutang, melainkan jual beli yang sesuai dengan anjuran syariat islam. Skema *Bai'us Salam* ini dapat digunakan dalam bidang pertanian; yakni ketika Bank Syariah bekerjasama dengan para petani untuk memenuhi target panen pada musim tertentu melalui ladang miliknya atau milik orang lain, dan hasilnya dapat dijual kembali. Melalui skema ini Bank Syariah dapat meringankan biaya produksi barang oleh petani. Dalam bidang lain, misalnya bisnis properti, skema ini bisa juga digunakan.

- 6- **Al Ijaarah:** secara syar'i *Al Ijaarah* dapat didefinisikan sebagai akad yang dilakukan untuk mengambil manfaat atas barang tertentu sesuai batasan waktu yang ditentukan. Skema *Al Ijaarah* tergolong sistem baru dalam pembiayaan dan perdagangan moderen yang memungkinkan seseorang menikmati fasilitas atau menggunakan barang dalam waktu tertentu dengan membayar nilai barang tersebut.
- 7- **AlMuzaara'ah** : adalah sebuah akad investasi antara pemilik tanah dengan petani (pemilik tenaga/keahlian bertani), dimana bibit dan tanah disediakan oleh pemilik, sedang petani bekerja sebagai pengelola. Pembagian laba dilakukan sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah seringkali juga menggunakan skema ini; dimana Bank Syariah berlaku sebagai pihak pertama yang memberikan modal awal pertanian. Sedang pihak kedua adalah petani atau perusahaan

kecil, yang memiliki tenaga dan keahlian mengolah tanah. Bank Syariah membeli atau menyediakan tanah dan alat-alat pertanian, sedang pihak kedua bertugas mengelola dengan baik sehingga berhasil dan mendatangkan laba pertanian.

### **2.2.2. Pembiayaan *Murabahah***

- Definisi pembiayaan dalam islam

Pertama, Dr. Omar Hussain mendefinisikan pembiayaan islam sebagai penyediaan sejumlah dana pada waktu yang tepat kepada institusi atau individu yang membutuhkan dana. Bisa juga melalui penyediaan sejumlah sarana yang berguna dalam aktifitas konsumsi atau produksi. Pemberian dana ini dilakukan melalui skema yang dibenarkan oleh syariat islam, dengan tetap berorientasi pada keuntungan bagi pemilik modal yang bersedia memberikan pinjaman kepada orang lain sesuai ketentuan syariah.

Sedangkan Shiddiq Thalhah, memberikan definisi pembiayaan islam sebagai sebuah kerangka komprehensif, meliputi pola, model dan formula dalam segala aspek kehidupan ekonomi. Aturan dalam kegiatan investasi dalam islam merupakan elemen penting untuk mengatur segala bentuk transaksi keuangan. Dalam kerangka ini, ditekankan bahwa harta adalah milik Allah dan manusia diberikan amanat untuk mengelola. Sehingga, Allah juga memberikan aturan dan porsi pengaturan harta melalui Zakat, infaq dan skema investasi islami. Melalui definisi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan islam adalah sebuah kerangka kerja yang komprehensif meliputi pola, model dan formula yang memberikan layanan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi disertai komitmen terhadap ketentuan hukum islam.

Sebagian ulama dan cendekiawan memberikan beberapa poin penting yang menunjukkan perbedaan antara pembiayaan islami dengan pembiayaan konvensional, poin-poin tersebut adalah:

- 1- Pihak-pihak yang berpartisipasi sama-sama menerima laba baik dalam jumlah sedikit atau banyak, sesuai dengan kesepakatan dan kondisi usaha yang dijalankan
- 2- Ketika terjadi kerugian, pemilik modal ikut menanggung kerugian. Berbeda dengan sistem konvensional dimana pemilik modal sama sekali tidak menanggung kerugian dan ditimpakan sepenuhnya kepada pihak pengelola
- 3- Pembiayaan islami hanya dapat dilakukan pada investasi di sektor riil. Berbeda dengan sistem konvensional yang dapat diperuntukkan untuk semua kegiatan ekonomi yang diajukan oleh pemohon.

Disamping tiga poin ini, pembiayaan islam juga memiliki kesamaan dengan sistem konvensional. Yakni pada pembatasan penerima dana pembiayaan, jenis investasi yang dilakukan oleh pemilik modal juga bertujuan mendatangkan keuntungan dari orang lain. Pada sistem konvensional, keuntungan diambil melalui tarif pinjaman. Sedangkan dalam pembiayaan islam, keuntungan diambil melalui skema *Mudharabah* yang mana kedua belah pihak terlibat.

Elemen terpenting dalam skema pembiayaan adalah;

- 1) Penyediaan uang tunai yang diperlukan bagi unit usaha pada waktu yang dibutuhkan
- 2) Bertujuan mengembangkan aspek ekonomi dan sosial pada masyarakat serta berkontribusi pada pembangunan yang komprehensif

- 3) Menyediakan pekerjaan baru, sehingga memberikan solusi pada problem minimnya lapangan kerja
  - 4) Mewujudkan cita-cita dan tujuan negara
  - 5) Mewujudkan kesejahteraan bagi anggota masyarakat dengan memperbaiki kondisi kehidupan
  - 6) Membantu masyarakat agar mampu membeli perumahan dan mendapat pekerjaan
- Murabahah
    - 1- Definisi: secara singkat, *murabahah* dapat diartikan sebagai pengajuan yang dilakukan oleh satu pihak (perorangan atau perusahaan) untuk membeli suatu komoditas. Karena keterbatasan dana yang dimilikinya, maka pihak tersebut memohon kepada Bank untuk membeli komoditas tersebut untuk selanjutnya dijual kepada pihak tersebut dengan margin keuntungan tertentu dan pembayarannya dicicil dalam jangka waktu tertentu.

Skema ini termasuk dalam kategori pembelian amanah yang dikenal dalam syariat islam. Yakni melalui kesepakatan harga antara penjual dan pembeli komoditas, setelah sama-sama mengetahui harga aslinya. Bank Syariah membeli komoditas tersebut, berdasarkan perjanjian yang dibuat oleh pihak pertama (untuk membeli lagi) dan atas permohonan dari yang bersangkutan. Komoditas yang dimaksud, dijual kepada pihak pemohon dengan margin keuntungan yang disepakati. Hal ini adalah akad yang paling umum dalam syariat islam, dan kebanyakan berlaku pada dunia perdagangan yang membutuhkan ketersediaan dana dalam jangka pendek. Ketika komoditas yang dimaksud telah dibeli oleh Bank, maka pihak pemohon akan membeli

komoditas tersebut dari Bank dan membayarnya dengan cara dicicil sampai batas waktu tertentu. Setelah bersepakat terhadap harga dan akad jual beli, maka selanjutnya tempat dan ketentuan pengiriman barang juga harus disepakati, termasuk moda pembayaran dan besaran yang harus dibayar secara rutin.

- 2- Hukum dalam syariah :diketahui bahwa *murabahah* merupakan salah satu bentuk penjualan. Dan dari dalil-dalil dapat disimpulkan bahwa hukum perdagangan adalah boleh, tidak ada celaan padanya. Sebagaimana yang termaktub dalam Al Quran dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Allah SWT berfirman “Dan Allah SWT menghalalkan perdagangan dan mengharamkan *riba*” (QS. Al Baqarah: 275). Sedangkan Nabi Muhammad SAW bersabda “Aktifitas jual beli yang dilakukan oleh dua orang secara sukarela selama keduanya belum meninggalkan tempat. Jika keduanya jujur dan menjelaskan dagangannya, maka berkah diturunkan pada mereka. Namun jika keduanya berbohong dan menipu, maka dicabut keberkahan dari mereka” (HR. Ahmad). Para ulama fikih berpendapat bahwa jual beli (dagang) hukumnya *mubah* (boleh) berdasarkan keumuman dalil yang ada. Sedangkan *Ijma'* (kesepakatan ulama) berpendapat: bahwa skema *murabahah* telah banyak digunakan di berbagai tempat dan zaman tanpa adanya penolakan atau kritik. Hal ini menunjukkan legitimasi natural skema *murabahah* dalam kehidupan manusia. Ibnu Qudamah Al Maqdisi, berkata dalam kitab *Al Mughni* “*Murabahah* adalah perdagangan dengan margin keuntungan yang dijelaskan; yakni ketika seseorang menjual barang dan berkata bahwa modal pokoknya adalah sekian dan laba bersihnya sekian. Tidak ada khilaf dalam

sah nya perdagangan dalam skema ini. Sebagaimana belum ada penolakan dari para pelakunya”. Jumhur ulama’ berpendapat bahwa *murabahah* adalah bentuk jual beli, dan jual beli tentunya boleh dalam islam menggunakan ucapan yang disebutkan diatas.

Demikianlah *murabahah*. Ia didukung pula dengan dalil *Aqli* (logika), yakni bahwa ia dibutuhkan keberadaannya oleh manusia dan berlaku sebagai solusi pada kondisi yang mendesak. Seperti ketika seorang badui (yang tidak pandai dalam jual beli) ingin membeli barang, maka ia perlu meminta tolong kepada orang yang lebih paham perdagangan. Sehingga, ia bisa lebih tenang membeli dari orang yang lebih paham, meski harus membayar dengan harga lebih tinggi.

Walhasil, singkatnya dalam skema *murabahah* yang terjadi adalah: seseorang menjual komoditas, kemudian ada pihak lain yang ingin membeli namun tidak memiliki dana yang cukup. Maka ia datang ke pihak ketiga (Bank) agar membeli barang tersebut, dan menjualnya kembali padanya dengan jumlah laba yang diketahui besarannya. Perjanjian untuk membeli barang tersebut harus diinisiasi oleh pihak yang mengajukan permohonan ke Bank dan jumlah laba dari pembelian pertama diketahui. Skema *murabahah* untuk permohonan membeli barang mencakup beberapa pihak:

- 1) Penjual pertama : pemilik barang
- 2) Yang dimohon untuk membeli (Bank) : pembeli pertama (sekaligus penjual kedua)
- 3) Pemohon untuk membeli : pembeli kedua yang sebenarnya berniat membeli

barang namun tidak memiliki cukup dana. Pihak ini pula yang mengajukan perjanjian jual beli dengan batasan waktu tertentu kepada Bank.

Dalam prakteknya, Bank Syariah terkadang mengambil laba melalui skema *murabahah* internal maupun eksternal. Yakni melalui pembukaan kredit oleh agen koresponden. Akad *murabahah* dituntut memenuhi syarat-syarat jual beli secara umum, hanya saja perlu memperhatikan beberapa hal penting sebagai berikut:

- a) Sampai terjadinya akad *murabahah*, akad pertama harus jelas dan valid. Jika akad pertama tidak jelas, maka tidak boleh melakukan akad *murabahah* dengan menambah margin laba dari harga barang dari penjual pertama
- b) Total biaya barang harus ditentukan sedemikian rupa meliputi tarif bea cukai dan lain sebagainya sesuai dengan tempat dan ketentuan pengiriman barang
- c) Margin laba harus diketahui, hal ini bisa berupa jumlah tetap atau disesuaikan dengan proporsi harga
- d) Pengetahuan tentang harga pertama; penjual kedua harus memberitahukan secara transparan kepada pembeli tentang harga dan margin keuntungan yang diambilnya
- e) Komoditas yang diutamakan untuk dibeli melalui skema *murabahah* adalah komoditas pada sektor publik atau impor dengan kredit yang

tercatat oleh Bank. Dalam kasus pembelian dari sektor swasta, maka harus dikonsultasikan kepada staff ahli khusus Bank.

3- Langkah praktis penerapan skema *Murabahah*: untuk menerapkan skema *murabahah*, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

a) Permohonan membeli (kredit) :

Proses *murabahah* dimulai ketika seorang pelanggan mendekati bank Islam memintanya untuk membeli komoditas tertentu dengan spesifikasi tepat yang ditentukan oleh pelanggan. Pelanggan kemudian mengisi Pesanan Pembelian *Murabahah* yang berisi perincian terperinci komoditas yang akan dibeli dari spesifikasi yang tepat, sumber pembelian, harga yang sesuai untuk pembelian barang, syarat dan tempat pengiriman, toko, total biaya komoditas.

b) Kajian pada komoditas dan akad pembelian :

Bank harus mempelajari proses pengadaan dalam segala hal dengan fokus dan melakukan verifikasi data dan jaminan yang diberikan oleh klien. Bank juga harus mempelajari kualitas komoditas dalam segi risiko dan pemasaran

c) Penentuan akad jual beli (oleh pembeli kedua) :

Jika bank setuju untuk melakukan transaksi *Murabahah* setelah terbukti bermanfaat, pelanggan diminta untuk menandatangani kontrak janji pembelian dan pelanggan berjanji untuk membeli komoditas yang diperlukan ketika bank menyediakannya. Bank dapat meminta pelanggan untuk membayar harga komoditas di muka ketika janji pembelian dibuat. Hal ini membuktikan keseriusan klien pada komitmennya.

d) Pembelian komoditas dari penjual pertama :

Bank akan menghubungi penjual yang cocok dan membuat kontrak jual beli dengannya untuk membeli komoditas baik dari pasar lokal atau pasar internasional. Untuk pembayarannya, Bank biasanya meminta penjual untuk memberikan satu set dokumen yang membuktikan validitas barang yang dibeli dan kesesuaiannya dengan spesifikasi. Seperti surat resmi, sertifikat inspeksi, sertifikat penyelesaian uji teknis barang.

e) Penyerahan komoditas kepada pemohon kredit :

Pada tahap ini, Bank Syariah menerima barang yang disetujui oleh penjual dan kemudian menyimpulkan kontrak penjualan *Murabahah* dengan pelanggan yang menerima barang dari bank dengan satu set dokumen khusus, terutama jika barang yang dimaksud diimpor dari luar negeri.

f) Pemasukan berupa laba penjualan bagi Bank :

Setelah menyelesaikan prosedur kontrak penjualan *Murabahah*, pelanggan membayar sisa harga barang tersebut. Segera margin keuntungan masuk ke kas bank atau melalui obligasi hutang yang menunjukkan kewajibannya. Dengan mode pembayaran cash atau mencicil sesuai syarat dan ketentuan

4- Resiko : ada beberapa resiko yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait saat mengaplikasikan skema *murabahah*, resiko tersebut adalah:

a) Pertama

Bila terjadi pengingkaran terhadap perjanjian, yakni setelah perusahaan kecil dan menengah menuntut komoditas tersebut Dan membayar mereka ke penyedia *murabahah*. Mereka kemudian bisa saja mengubah pandangan mereka tentang proses saat bank ada di dalamnya Setelah membeli barang yang diperlukan, dan bank akan bertanggung jawab untuk biaya penyimpanan dan apa yang mungkin terjadi. Jika terjadi kerusakan item atau perubahan harga, dan karenanya membawa biaya tambahan. Selain itu jika ada perbedaan harga, dalam hal terjadi pengiriman saat, maka bank bertindak untuk menjual komoditas ke pihak ketiga

b) Kedua

Proses penjualan bertumpu pada pembayaran angsuran. Jika klien terlambat atau gagal membayar angsuran, bank tidak dapat mengenakan hukuman keterlambatan kepadanya. Dalam hal ini, bank akan memilih antara membiarkan (dalam kasus usaha kecil bankrut) atau membawanya ke ranah hukum jika diketahui pihak usaha kecil melakukan tindakan sepihak. Dalam kondisi yang demikian, Bank kemungkinan besar akan mengalami kerugian.

### 2.2.3. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

- **Profitabilitas**

- a) Definisi

Profitabilitas organisasi adalah kemampuan suatu lembaga untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu. Hal ini -tidak dapat dipungkiri- telah menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengidentifikasi dan memilih keputusan investasinya, dalam rangka memperoleh laba tertinggi. Tertariknya investor untuk berinvestasi tergantung pada fungsi dan indikator profitabilitas. Banyak peneliti percaya bahwa kinerja keuangan perusahaan tergantung pada indikator profitabilitas sebagai barometer dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan yang dapat memperoleh laba besar dan sukses, dapat dinyatakan bahwa ia memiliki kinerja keuangan yang baik.

Profitabilitas juga didefinisikan sebagai: relasi antara laba yang merupakan hasil pengembangan melalui investasi modal yang dikontribusikan sebelumnya. Profitabilitas disebut sebagai tujuan sekaligus barometer fungsi perusahaan baik secara parsial maupun universal. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan melalui kajian terhadap korelasi antara laba, penjualan dan relevansi antara laba dan besaran investasi, yang merupakan modal penggerak awal atau aset yang telah dimiliki. Profitabilitas diyakini memiliki tingkat keakuratan yang lebih baik sebagai parameter fungsi sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena laba dapat dihitung secara terpisah dari modal awal yang diinvestasikan. Profitabilitas sendiri dapat diukur

melalui korelasi antara laba, pengembalian dan besaran investasi atau aset dalam suatu periode tertentu dengan periode lainnya.

Umumnya, sebuah perusahaan mewujudkan profitabilitasnya melalui dua hal berikut ini:

#### 1- Keputusan Investasi

Adalah keputusan tentang bagaimana sebuah institusi menggunakan sumber daya yang tersedia untuk memperoleh berbagai jenis aset. Dampak dari keputusan investasi terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan optimalisasi sumber daya yang tersedia pada berbagai jenis aset dengan cara menyeimbangkan jumlah investasi pada setiap item aset. Serta menghindari berbagai jenis resiko pada sumber daya apa pun, sehingga tanpa adanya kerugian dan kekurangan yang meminimalisir peluang mencapai pengembalian terbaik yang mungkin tanpa mengorbankan likuiditas.

#### 2- Keputusan Pembiayaan

Adalah keputusan tentang bagaimana memilih pihak mana yang berhak untuk mendapatkan bantuan berupa hal-hal yang diperlukan bagi untuk membiayai dan mengembangkan usaha investasi dalam asetnya. Dampak dari keputusan pembiayaan pada profitabilitas tercermin dalam manajemen sumber dana (dalam bentuk hutang dan aset), sehingga dari situ dapat diketahui bahwa posibilitias laba pada sebuah usaha yang diberikan pembiayaan memungkinkan pengembalian yang menguntungkan, tanpa harus mengambil resiko dari pemberian pembiayaan yang berlebih.

## b) Indikator Profitabilitas

Sebuah indikator terhadap profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi manajemen keuangan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, dengan tujuan mendapat keuntungan semaksimal mungkin dalam kurun periode tertentu. Beberapa indikator tersebut adalah:

### 1- Return on Equity (ROE)

Dapat dihitung dengan cara membagi antara laba bersih dengan jumlah bunga dan pajak atas aset Bank. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui labar bersih yang merupakan hak para investor sesuai dengan prosentasi modal yang ditanam. Hal ini merupakan pengembalian atas kesediaan mereka menginvestasikan modal dengan resiko yang ada.

Rumus ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:

$$\text{RoE} = \frac{\text{Laba bersih (yang sedianya dibagi bagi para investor)}}{\text{Prosentasi investasi}}$$

### 2- RETURN OF ASSETS (ROA)

RoA diukur melalui pembagian antara laba bersih dengan seluruh jumlah aset yang dikuasai perusahaan. Perhitungan ini menghasilkan jangkauan profitabilitas Bank terhadap seluruh aset yang dikuasainya, berikut efisiensi penggunaan aset dalam rangka menjangkau keuntungan maksimal yang tentunya tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, jumlah modal pokok yang digunakan dalam proses produksi, kemudian dibandingkan dengan kinerja keuangan antara perusahaan di sektor yang

sama. Sehingga didapatlah perbandingan besaran laba yang dihasilkan dari aset yang terinvestasi. Aset perusahaan terdiri sarana yang dibutuhkan dan modal dana yang digunakan untuk membayai proses produksi. Rasio pengembalian aset memberikan gambaran tentang seberapa efektif sebuah perusahaan mengubah dana terinvestasi menjadi keuntungan. Berikut adalah rumus perhitungan RoA:

$$\text{RoA} = \frac{\text{Laba bersih (yang sedianya dibagi bagi para investor)}}{\text{Total aset perusahaan}}$$

### 3- Earning Per-share (EP)

EP dapat diukur melalui pembagian antara laba bersih dengan saham biasa yang dikeluarkan oleh Bank. Pengukuran ini menunjukkan jumlah pendapatan per saham dan menunjukkan potensi pertumbuhan ekuitas yang tercermin dalam harga pasar saham untuk mencapai *capital gain* (pengembalian modal). Pendapatan per saham memberikan dampak positifnya pada optimalisasi kekayaan pemegang saham jangka panjang. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur EP:

$$\text{EP} = \frac{\text{Laba bersih (yang sedianya dibagi bagi para investor)}}{\text{Penjualan}}$$

c)Faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank

Demi mencapai tujuan memaksimalkan profitabilitas, bank menghadapi banyak faktor yang memiliki efek berbeda, faktor-faktor tersebut terdiri dari eksternal atau internal bank itu sendiri. Berikut ini adalah beberapa faktor yang paling penting:

- 1- Kondisi ekonomi dan politik: Profitabilitas bank komersial dipengaruhi oleh stabilitas kondisi politik dan ekonomi suatu negara. Kebijakan moneter bank sentral di suatu negara memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kebijakan Bank.
- 2- Legislasi Hukum dan Kontrol Perbankan: Regulasi hukum dan perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja bank secara umum. Instruksi dari badan pengawas dan kontrol perbankan sedianya bertujuan untuk mengontrol kinerja perbankan dan menjaga keamanan keuangannya serta melindungi dana deposan. Hal ini mengakibatkan ditentukannya batas kewajiban yang mungkin membebani beberapa bank. Sehingga terjadi pembatasan pergerakan dan volume fasilitas.
- 3- Sosial Budaya dan Kesadaran Perbankan: Budaya sosial dan kesadaran perbankan mempengaruhi profitabilitas bank komersial. Pangsa pasar bank komersial dipengaruhi oleh deposito dan pinjaman sebagai akibat dari berurusan dengan beberapa bank syariah tanpa edukasi yang cukup tentang dunia perbankan
- 4- Persaingan: Persaingan antar bank komersial mempengaruhi profitabilitas mereka karena terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk

bank-bank ini. Akibatnya, mereka harus membayar suku bunga tinggi, hal ini kemudian mengarah pada penurunan margin pengembalian dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih dan profitabilitas.

5- Usia bank: Pertambahan usia bank memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap profitabilitasnya. Bank dengan usia yang lebih panjang dengan reputasi baik, memiliki kepercayaan publik lebih dari bank-bank baru.

6- Manajemen Bank: Profitabilitas bank umum dipengaruhi oleh kemampuan manajemen bank untuk menyeimbangkan pengembalian dan risiko, mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan, melalui pengalaman manajemen dan kemampuan untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan

- **Nilai Perusahaan *Q-tobins***

Nilai perusahaan atau bank adalah semua nilai total seluruh entitas aset dikurangi kebutuhan sarana atau hutang. Nilai perusahaan mencerminkan nilai aset terwujud dan aset tidak berwujud. Penyediaan pengetahuan inovatif merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan dari kegiatan R & D berupa serangkaian kegiatan inovatif yang bertujuan mendongkrak peringkat kredit perusahaan. Kegiatan ini biasanya mengkaji dan meneliti hal-hal seputar risiko bisnis dan keuangan, seperti karakteristik industri, posisi kompetitif, manajemen, produktivitas, profitabilitas, likuiditas, kebijakan dan fleksibilitas dapat dijadikan karakteristik unggulan untuk terus diamati dan diharapkan untuk terus berkembang kedepan.

Nilai dapat didefinisikan sebagai: jumlah yang dibayarkan untuk suatu aset, atau hak untuk menerima pengembalian di masa depan, dari penggunaan aset itu. Nilainya bisa jadi berbeda dari harga yang mewakili jumlah yang dibayarkan untuk suatu aset, dan berarti bahwa nilainya berada pada substansi benda dan kemudian diterjemahkan ke dalam angka dalam harga. Kemudian ada pula yang mendefinisikan nilai sebagai pandangan teoritis berdasarkan konsep utilitas (kegunaan), dimana investor dan evaluator memperbandingkan dengan berbagai barang yang tersedia dan kemudian nilainya dikonversi ke harga yang dicapai dengan mencocokkan penawaran dan permintaan riil.

Para pendukung teori yang menghitung antara perbandingan kinerja mengukur nilai sebuah perusahaan dengan membandingkannya kepada efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia dalam rangka mengembangkan modal usaha yang telah ditanam oleh pemegang saham. Profitabilitas sendiri menurut mereka, adalah hasil kontrol pemegang saham yang efektif atas manajemen perusahaan dan keputusan yang dibuat untuk memenuhi permintaan pasar. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa perbandingan yang dilakukan pada hal-hal tersebut menggambarkan kemampuan manajemen untuk menciptakan jumlah laba yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Namun, ada juga yang berpendapat sebaliknya, yakni tidak melihat ukuran efisiensi dalam mendefinisikan nilai perusahaan dan dampak pelaksanaan manajemen perusahaan, terutama di bidang pertukaran antara alternatif dan metode perhitungan yang sesuai dengan tuntutan. Pihak-pihak tersebut lebih condong pada penggunaan metode penghitungan menggunakan jumlah laba bersih untuk mendefinisikan nilai perusahaan atau menggantinya dengan nilai pada pasar

saham atau kepada nilai aset yang tercatat. Mereka percaya bahwa metode penghitungan ini akan mengurangi resiko dari faktor lingkungan internal maupun eksternal. Yang mana keduanya berpengaruh pada nilai saham dan nilai baku yang terdaftar. Walhasil, nilai perusahaan kemudian dapat didefinisikan sebagai nilai persepsi pasar terhadap kinerja dan keberlanjutan roda usaha pada sebuah perusahaan, yang dapat juga terlihat melalui pasar saham.

Beberapa peneliti menggunakan metode perhitungan yang berbeda untuk mengukur nilai perusahaan, namun mayoritas mereka menggunakan perbandingan Q-tobins untuk mengukur indeks nilai perusahaan. Q-tobins sendiri dapat didefinisikan sebagai rasio antara nilai aset yang tercatat dengan jumlah hutang, selain perbandingan antara nilai pada pasar saham dengan hak kepemilikan aset berdasarkan prosentasi saham yang dipegang oleh masing-masing investor. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung nilai perusahaan (NP) melalui rumus Q-tobins:

$$NP \text{ Q-tobins} = \frac{\text{Nilai pada pasar saham/nilai aset terdaftar sesuai saham}}{\text{Nilai dari aset pokok yang terdaftar}}$$

- **Teori Agensi: tarif agensi**

Teori ini muncul dengan penekanan pada terjadinya seleksi kontrak antara beberapa perusahaan sebagai solusi yang efisien dan efektif untuk menyelesaikan konflik kepentingan. Teori ini berkembang selama sebuah lembaga atau perusahaan berhasil memenejemen kontrak yang koheren (tidak saling bertentangan). Masing-masing lembaga atau perusahaan memiliki dokumen berkekuatan hukum yang berfungsi untuk mengatur hubungan kontrak

yang terjalin diantara mereka, dan selanjutnya koherensi ini ranahnya diperluas mencakup pasar modal. Teori agensi ini juga didasarkan pada terbangunnya relasi antara dua pihak: [1] Pihak pertama (pemilik mandat asli) dan [2] Pihak kedua (yang diberikan mandat). Kontrak yang dibangun ini didasarkan pada beberapa klausa syarat dan ketentuan baik secara implisit ataupun eksplisit, dimana agen yang berwenang melakukan kegiatan tertentu dapat mengizinkan pengambilan keputusan atau melaksanakan kegiatan selama hal tersebut mendatangkan keuntungan. Konsep teori ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki seperangkat relasi kontrak aktual dengan pihak-pihak yang saling berkepentingan berdasarkan dua asumsi dasar:

- 1) Pihak pertama dan kedua adalah orang-orang yang mampu memprediksi dan mengambil keputusan sesuai dengan keahlian. Karenanya, masing-masing berupaya memaksimalkan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai manfaat bersama. Manfaat ini pada akhirnya menentukan tindakan dan keputusan yang diambil.
- 2) Berdasarkan hal diatas, masing-masing pihak akan memaksimalkan perolehan manfaat, bahkan jika harus mengorbankan kepentingan klien. Oleh karena itu, konflik kepentingan yang muncul mengharuskan tersedianya mekanisme penyelesaian konflik.

Teori agensi dapat didefinisikan sebagai 'Kontrak dimana seorang pimpinan perusahaan (pihak pertama) meminta bantuan kepada orang lain (pihak kedua) untuk melakukan tugas tertentu dan bertindak atas namanya, pada hal-hal yang terkait dengan kepentingan perusahaan. Kontrak ini bisa saja terjadi antara pemilik usaha dengan pemegang saham atau pemberi pinjaman

dana. Menurut teori agensi, struktur keuangan yang optimal dihasilkan dari kombinasi antar berbagai jenis pembiayaan yang memungkinkan penyelesaian konflik kepentingan antara pihak-pihak yang sama-sama peduli dan berkontribusi pada masa depan perusahaan.

Hal ini disebabkan fakta bahwa pinjaman dari luar mengandung resiko bagi perusahaan itu sendiri. Sehingga struktur optimal ini berpotensi memaksimalkan nilai total institusi. Dari sini, kemudian teori agensi percaya bahwa untuk memaksimalkan nilai institusi dan menyelesaikan masalah konflik kepentingan, haruslah dibuat struktur keuangan yang optimal dengan memperhitungkan hak istimewa dan biaya yang dihasilkan dari pinjaman dan dana pribadi.

Selanjutnya, teori agensi didasarkan pada beberapa prinsip berikut ini:

- 1- Efisiensi pasar: yakni efisiensi keuangan terutama terkait dengan hubungan antara nilai pasar dan instrumen keuangan, juga hubungan antara saham biasa dan informasi yang tersedia, serta sejauh mana informasi tersebut memberikan informasi nilai pasar berikut sekuritasnya secara penuh, dengan cepat dan obyektif. Informasi ini bisa berasal dari laporan keuangan dan dalam analisis atau laporan kinerja.
- 2- Komitmen bisnis yang baik: Teori agensi menunjukkan bahwa dalam aktifitas pasar, seorang agen harus bekerja dengan orientasi pengembangan keuntungan perusahaan dan mengesampingkan orientasi pribadi. Padahal, ia memiliki kesempatan untuk lebih mengutamakan kepentingan pribadi.

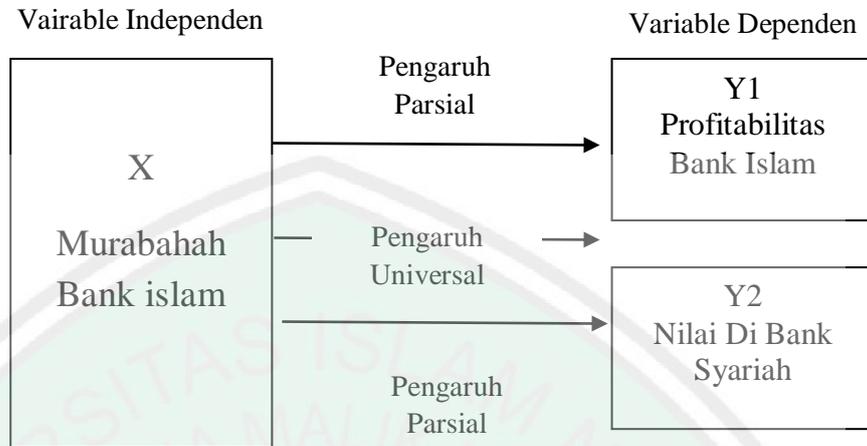
- 3- Toleransi perbedaan orientasi: Ada perbedaan antara tujuan dan preferensi dari yang asli dan agen, sedangkan yang pertama (yang asli) memperoleh sebanyak mungkin di satu sisi dan bekerja oleh agen dengan upah yang wajar, pihak kedua (agen) berupaya memaksimalkan Manfaat dengan mendapatkan hadiah dan insentif terbanyak dengan sedikit usaha. Namun, keduanya kemudian berkompromi dan menyepakati insentif yang dianggap layak sebagai timbal balik kerjasama.
- 4- Toleransi resiko:masing-masing pihak memiliki porsi tanggungjawab terhadap resiko yang dihadapi dalam kerjasama yang dibangun. Pihak pemilik modal biasanya bertugas menjaga aset bisnis, sedangkan pihak kedua berusaha meminimalkan resiko dalam aktifitas bisnisnya. Dan hasilnya , kedua belah pihak sama-sama memperhatikan resiko sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- 5- Singkronisasi informasi : dalam aplikasi teori agensi, diasumsikan bahwa pemilik modal tidak bisa memantau dan memonitor seluruh kegiatan bisnis serta manajemen administrasi yang dijalankan. Bisa jadi sistem dan administrasi yang telah diaplikasikan berbeda dengan keinginan pemilik modal. Karena itu, harus ada singkronisasi informasi antar kedua belah pihak sehingga tidak terjadi gap atau perbedaan asumsi. Tanpa adanya singkronisasi informasi, terkadang pihak kedua bisa jadi memanfaatkan kegiatan bisnis untuk kepentingan pribadi. Hal ini tentu merugikan pihak lainnya.

Biaya pengelolaan perusahaan, dalam hal ini dibebankan kepada agen yang diberikan mandat untuk bertindak atas nama pemilik modal. Biaya ini mencakup yang bersifat finansial dan non-finansial. Hal ini penting, karena sistem administrasi yang tidak berfungsi, dalam menentukan input dan output, menandai fungsi sebuah perusahaan dan nilai sebuah institusi. Biaya eksternal, merupakan kerugian atau termasuk penurunan nilai institusi akibat adanya sistem yang tidak berfungsi, atau adanya pemanfaatan aktifitas untuk kepentingan pribadi.

Setelah penjabaran yang diberikan di atas, yakni dari aspek teoritis. Profitabilitas, nilai perusahaan dan teori keuangan islam, pembiayaan murabahah, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1- Ada pengaruh positif yang signifikan sesuai dengan perhitungan statistik ( $\alpha \leq 0,05$ ) pada ekspansi pembiayaan murabahah terhadap peningkatan profitabilitas Bank Syariah Mandiri
- 2- Ada pengaruh positif yang signifikan sesuai perhitungan statistik pada tingkat ( $\alpha \leq 0,05$ ) pada ekspansi pembiayaan murabahah terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Mandiri
- 3- Ada pengaruh positif yang signifikan sesuai perhitungan statistik pada tingkat ( $\alpha \leq 0,05$ ) pada pembiayaan murabahah pada profitabilitas dan nilai perusahaan Bank Syariah Mandiri

Gambar 2.1 Bagan rancangan penelitian



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Peneliti memilih metode ini karena dirasa sebagai metode yang tepat untuk mencapai hasil penelitian, serta dapat mengukur validitas hipotesis dalam penelitian yang meneliti dampak pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas dan nilai Bank Islam. Pendekatan deskriptif didefinisikan sebagai metode analisis dan interpretasi sistematis untuk mencapai tujuan spesifik untuk situasi sosial atau masalah sosial atau kemanusiaan. Definisi komprehensif dari pendekatan deskriptif adalah: sebuah pendekatan yang bersandar pada studi tentang fenomena yang ada dalam realitas kehidupan dan dikaitkan dengan deskripsinya yang tepat dalam karakteristik (kualitatif) dan kuantitasnya. Kualitatif menjelaskan sebuah fenomena dan menjelaskan karakteristiknya. Sedang kuantitatif memberikan deskripsi numerik tentang ukuran, statistik atau tingkat variabelberikut relasinya dengan variabel lainya.

#### 3.2. Objek Penelitian

Komunitas yang dilibatkan sebagai objek dalam penelitian adalah produk institusi msyarakat. Peneliti akan menerapkan studi deskriptif dan deskriptif untuk mengukur variabel yang dipelajari dalam penelitian ini. Secara khusus objek penelitian untuk penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Laporan dikeluarkan oleh Bank setiap tahun pada tanggal 31 Desember, dan dalam penelitian ini dipilih rentang tahun tertentu sebagai objek penelitian.Laporan ini

disyaratkan harus formal dan terverifikasi, serta masuk ke dalam periode yang dimaksudkan.

Pembatasan periode waktu laporan yang diteliti, dimaksudkan untuk meningkatkan fokus dalam waktu yang terbatas untuk mengukur variabel fenomena. Peneliti juga bersandar pada sumber data sekunder dalam menentukan kerangka teori dan hipotesis penelitian, yakni dari buku-buku dan referensi berbahasa Arab yang relevan dengan konten penelitian, artikel, laporan, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian, ditambah bacaan di berbagai situs internet.

### **3.3. Sample Penelitian**

Karena tidak mungkin untuk menerapkan studi deskriptif ke seluruh komunitas penelitian, maka peneliti harus menentukan bagian tertentu dari komunitas penelitian. Maka diambil sampel dipilih dari komunitas penelitian. Sampel ini mewakili seluruh masyarakat dan berisi karakteristik dasar masyarakat. Pemilihan sekelompok sample ini juga dimaksudkan untuk menghemat waktu dan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan Bank Syariah Mandiri selama kurun tujuh tahun (2010-2011-2012-2013-2014 dan 2016).

### **3.4. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini bersandar pada proses penggalian dan pengumpulan data langsung dari laporan keuangan, yakni laporan keuangan resmi yang diterbitkan Bank Syariah Mandiri. Dimana laporan tersebut berisi anggaran tahunan dan laporan pendapatan Bank untuk tahun 2010 hingga 2016. Hal ini juga diperlukan untuk melakukan perhitungan sesuai dengan persamaan statistik yang dimiliki mencakup profitabilitas, dan nilai perusahaan akan datang. Pembahasan tentang poin ini akan lebih dalam dijelaskan selanjutnya.

### 3.5. Pemrosesan Data

Penelitian menggunakan metode analisis data dengan aplikasi SPSS dan mengikuti beberapa langkah berikut:

#### 1- Analisis validitas dan konsistensi data

Analisis validitas adalah langkah yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa kuesioner yang dilibatkan jelas dan sesuai untuk mengukur hipotesis penelitian. Validitas data dikonfirmasi oleh kehadirannya dalam laporan keuangan resmi yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri untuk tahun periode tahun 2010-2016.

#### 2- Analisis data variabel

Sebuah metode analisis statistik akan dipilih sesuai dengan sifat hipotesis penelitian, analisis data dan beberapa urutannya. Yakni metode kuantitatif dalam platform penelitian ilmu sosial, yang dikenal dengan aplikasi SPSS. Berbagai variabel statistik akan dihitung untuk meneliti kecenderungan simpul pusat data melalui angka prosentase dan rata-rata indeks. Secara ringkas, metode ini akan berfokus pada:

- Prosentasi dan tingkat perubahan
- Rata-rata
- Uji kondisi dan data variabel
- Pengujian linier berganda

Dalam menguji kondisi, peneliti akan menguji:

- 1) Uji Multiklinearitas
- 2) Uji kondisi distribusi normal data (Uji Normalitas)
- 3) Uji heteroskedastisitas

4) Uji koefisien korelasi pemilihan R<sup>2</sup>.

Dalam pengujian hipotesis, tingkat signifikansi akan diuji apakah ia mencapai nilai kurang dari atau sama dengan 0,05 dan uji f yang mencakup uji Anova untuk menguji kemungkinan diteri atau ditolaknya hipotesis penelitian, dengan aplikasi sebagai berikut:

1. Penerimaan (H1): jika tingkat signifikansi terhitung dibawah tingkat signifikansi yang diadopsi (0,05)
2. Penolakan (H1): jika tingkat signifikansi dihitng lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang diadopsi (0,05) dan hipotesis alternatif digunakan (H0)

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel: variabel independen dan dua variabel dependen. Prosedur statistik analitik yang digunakan untuk melakukan perhitungan adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur Variabel Independen (X) Penjualan Murabahah: Pengukuran variabel ini adalah dengan mengekstraksi nilai-nilai penjualan murabahah tahunan dari laporan keuangan yang diterbitkan pada setiap tahun yang dicakup oleh sampel penelitian (2010-2016).
- b. Pengukuran variabel dependen pertama (Y1) Profitabilitas (ROA): Pengukuran variabel ini dengan mengekstraksi nilai profitabilitas dari laporan keuangan dan kemudian dihitung dengan persamaan berikut:

$$\text{RoA} = \frac{\text{Laba bersih (yang sedianya dibagi bagi para investor)}}{\text{Total aset perusahaan}}$$

- c. Mengukur variabel dependen kedua (Y2) Nilai perusahaan (Q)  
Pengukuran variabel ini adalah dengan mengekstraksi nilai Q = (nilai pasar saham / nilai buku saham): nilai buku aset. Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

Rata-rata 1

$$Y1 \text{ Profitabilitas} : a_0 + b \text{ Pembiayaan Murabahah} + e$$

Rata-rata 2

$$Y2 \text{ Nilai Perusahaan} : a_0 + b \text{ Pembiayaan Murabahah} + e$$

Tabel 3.1 Kode dat dalam transaksi pencarian

Simbol	Penjelasan
Y1	Variabel dependen 1: Profitabilitas
Y2	Variabel dependen 1: Nilai Perusahaan
A	Nilai tetap
B	Resiko untuk variabel independen, pembiayaan Murabahah
E	Margin eror

Sumber: PBV=Harga pasar per lembar / nilai buku per lembar saham (Q)

### 3.6. Struktur Penelitian

Proses penelitian dibagi menjadi beberapa urutan kegiatan sebagaimana berikut:

*Bagian 1* : pendahuluan, di dalamnya dijelaskan latar belakang, permasalahan, tujuan, hipotesis dan scope penelitian serta penjelasan definisi istilah

*Bagian 2* : mencakup hasil-hasil dari penelitian terdahulu dan komentar terhadapnya, pengertian tentang pembiayaan islam, kajian teoritis tentang murabahah, profitabilitas, nilai perusahaan dan penarikan hipotesis

*Bagian 3* :di dalamnya dijelaskan tentang metodologi penelitian, objek penelitian dan sampelnya, serta cara pengumpulan data dan metode analisis data

*Bagian 4* : pada bab ini peneliti menjelaskan analisis yang telah dilakukan terhadap data yang dikumpulkan secara kualitatif dan kuantitatif terhadap variabel yang digunakan. Analisis dilakukan dengan metode klasik, uji hipotesis serta diakhir dengan uji hipotesis

*Bagian 5* : kesimpulan dari penelitian dan saran



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Bank Syariah Mandiri**

Usaha para pakar dan ilmunan di Indonesia dalam pendirian Bank Syariah telah dikuatkan secara signifikan dengan dikeluarkannya keputusan oleh Gubernur Bank Indonesia, No. 1/24/1999, sebagai pengakuan hukum dan pengakuan atas sistem BPerbankan Islam. Bank Mandiri telah secara resmi memulai operasinya sejak Senin, 25 Rajab 1420H bertepatan dengan 1 November 1999. Bank Syariah Mandiri secara resmi dan tertulis didirikan pada 31 Juli 1999, setelah diberlakukan merger atas empat bank: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Papindo, di satu bank bernama Bank Syariah Mandiri (BSM).

Sejak itu, BSM telah hadir dan telah menunjukkan kekuatan dan pertumbuhannya sebagai bank yang mampu mengintegrasikan bisnis dengan spiritualitas secara ideal, hal ini terimplementasikan pada penyediaan layanan dan aktivitas operasionalnya. Harmoni antara idealisme dan spiritualitas bisnis ini adalah salah satu keunggulan terpenting Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri menyediakan layanan perbankan syariah sesuai dengan regulasi Syariah Islam dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, dengan memberikan kesempatan kepada Bank untuk melayani dan menyediakan transaksi hukum. Sejak saat itu, bank syariah di negara ini telah menjadi kekuatan ekonomi tersendiri yang memiliki kontribusi efektif bagi perekonomian nasional Indonesia. Visi dari Bank ini adalah menjadi "Pelopor bank Islam dan modern" dan dapat diringkas dalam dua poin besar berikut:

- 1- Menjadi Bank Syariah terkemuka: Bank Syariah selalu hadir dan memimpin di depan para pelaku industri perbankan Indonesia, dan menjadi pelaku kontributif aktif diantara perusahaan kecil dan menengah, bisnis dan perusahaan besar
- 2- Menjadi piramida Bank Syariah Modern: yakni menjadi bank syariah yang mengandalkan sistem teknologi canggih dan melebihi ekspektasi nasabah.

Selanjutnya, misi dari Bank Syariah Mandiri adalah:

- 1- Mencapai pertumbuhan laba yang meningkat dan berkelanjutan
- 2- Memprioritaskan pengumpulan dana nasabah dan distribusi keuangan pada sektor usaha kecil, menengah dan besar
- 3- Merekrut dan mengembangkan profesionalitas pegawai di lingkungan kerja dan mengembangkan aplikasi nilai-nilai hukum Islam

#### 4.2. Analisis data

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, peneliti memilih data dari laporan tahunan Bank Syariah Mandiri, di dalamnya mencakup berbagai informasi fundamental berupa indikator keuangan yang mencerminkan aktivitas keuangan dan ekonomi selama periode waktu tertentu. Sebelum melakukan langkah pembuktian hipotesis penelitian ini, akan dijelaskan secara rinci data yang tertera di dalam laporan tersebut di dalam tabel (2010-2016) berikut:

Tabel 4.1

Rata-rata matematik dari variable

Tahun	Nilai Murabahah (X)	Profitabilitas (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)
2010	12.681.133.000.000	0,0221	0
2011	19.773.813.000.000	0,0195	0
2012	27.549.264.000.000	0,0225	1.478
2013	33.207.376.000.000	0,0153	1.463

2014	33.715.000.000.000	0,0017	1.46
2015	34,807,005,204,944	0,0056	1.425
2016	36.198.341.933.031	0,0059	1.333
Rata-rata	28,275,990,448,282	0.0132	1.023

Sumber : Bank Mandiri Syariah

Dari tabel di atas, kita dapat melihat nilai-nilai variabel penelitian selama tahun studi (2010-2016) untuk pembiayaan Murabahah dan variabel profitabilitas dan kemudian variabel nilai perusahaan, serta rata-rata perhitungan selama periode penelitian (2010-2016). Untuk variabel independen, penjualan Murabahah adalah 28.275.990.448.282. (1.032). Dan selanjutnya, berikut ini adalah representasi dari jumlah perubahan, kenaikan, penurunan atau positif atau negatif pada nilai sebelumnya yang dimulai dengan variabel penjualan Murabahah sebagai berikut:

Tabel 4.2

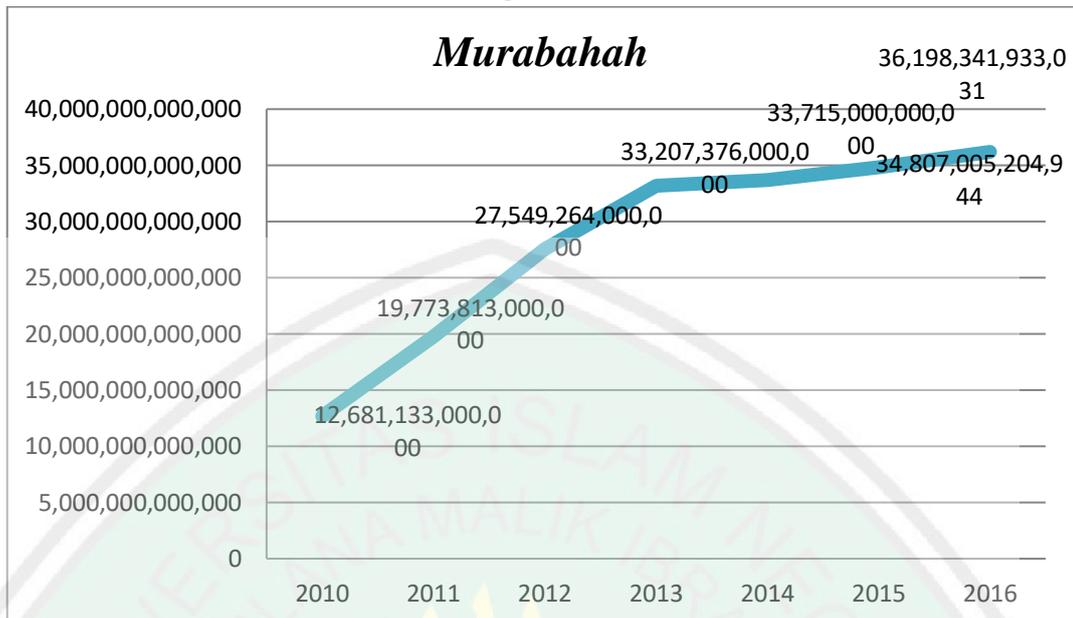
Jumlah Variabel dalam tingkat penjualan murabaha islam di bank syariah selama periode tersebut (2010-2016)

Tahun	Murabahah (X)	Variabel	Jumlah Pertambahan
2010	12,681,133,000,000	Bertambah	4,566,606,000,000
2011	19,773,813,000,000	Bertambah	7,092,680,000,000
2012	27,549,264,000,000	Bertambah	7,775,451,000,000
2013	33,207,376,000,000	Bertambah	5,658,112,000,000
2014	33,715,000,000,000	Bertambah	507,624,000.000
2015	34,807,005,204,944	Bertambah	1,102,005,204,944
2016	36,198,341,933,031	Bertambah	1,391,336,728,087

Sumber :Dari aplikasi SPSS

Selanjutnya adalah diagram garis yang menunjukkan pertambahan profit Bank Syariah Mandiri selama periode 6 tahun terakhir:

Gambar 4.1  
Jumlah Variabel meningkat dalam indeks murabaha



Sumber : Aplikasi SPSS

Selanjutnya, akan ditampilkan bagan yang berisi data tentang perubahan variabel dependen pertama (profitabilitas) yang mengalami kenaikan, penurunan, dampak positif dan negatif:

Tabel 4.3

Tingkat Variabel profitabilitas di bank mandiri syariah selama periode tersebut (2010-2016)

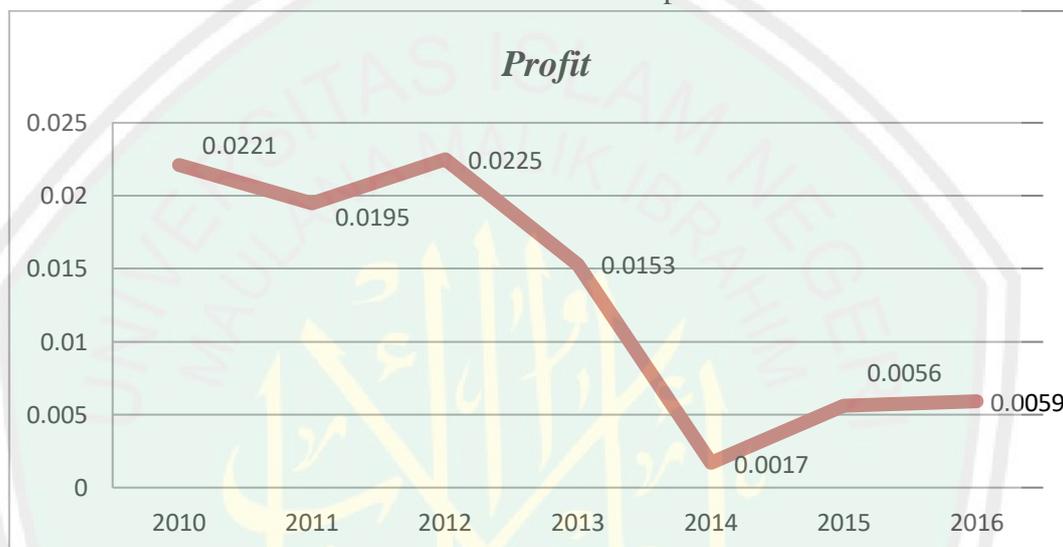
Tahun	Profit (Y1)	Variabel	Kadar Variabel
2010	0.0221	Bertambah	0.0002
2011	0.0195	Berkurang	0.0026
2012	0.0225	Bertambah	0.0030
2013	0.0153	Berkurang	0.0072
2014	0.0017	Berkurang	0.0136
2015	0.0056	Bertambah	0.0039
2016	0.0059	Bertambah	0.0003

Sumber : Aplikasi SPSS

Selanjutnya akan disajikan tabel yang menunjukkan perubahan profitabilitas antara tahun 2010-2016, dan dipilih pengembalian aset (ROA) untuk mengukur indeks

profitabilitas bank. Pengukuran jumlah laba dan aset bank juga berguna membantu mengukur efisiensi manajemen. Gambar berikut (3) mewakili jumlah perubahan selama periode penelitian (2010-2016). Semakin tinggi persentase, semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan laba dari asetnya, yang berarti kinerja manajemen yang lebih baik dan penggunaan aset bank secara efisien.

Gambar 4.2  
Jumlah Variabel dalam indeks profitabilatis



Sumber : Harga murabaha pada kinerja keuangan di bank islam yang beroperasi di Jordan 2012-2013

Nilai variabel dependen kedua (nilai perusahaan) direpresentasikan sebagai dalam bagan selanjutnya. Diketahui bahwa pada tahun 2010-2011 tidak didapatkan penambahan nilai:

Tabel 4.4  
Jumlah Variabel dalam nilai-nilai perusahaan di bank mandiri syariah selama tahun  
(2010-2016)

Tahun	Profit (Y2)	Variabel	Kadar Perubahan
2010	0	0	-
2011	0	0	-
2012	$5000/3382=1,478$	0	-
2013	$5100/3485=1,463$	Berkurang	0.015
2014	$5200/3560=1,460$	Berkurang	0.003
2015	$5300/3650=1,425$	Berkurang	0.035
2016	$5500/4125=1,333$	Berkurang	0.092

Pada diagram garis berikut akan dijelaskan pertambahan nilai perusahaan yang dialami setiap tahun oleh Bank Syariah Mandiri, periode 2010-2016 sejak menjalankan skema pembiayaan murabahah:

Gambar 4.3  
Jumlah Variabel dalam indeks nilai perusahaan (Bank)



Sumber : Aplikasi SPSS

### 4.3. Uji keabsahan data

Bagian dari analisis ini mencakup pengujian persyaratan model penelitian, yang dikenal sebagai tes klasik. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil tes oleh SPSS:

Tabel 4.5  
Tes kallasik (kondisi pengujian untuk variable)

No	Uji digunakan	Deskripsi uji	Hasil pengujian
1	Uji Normalitas	Melakukan pengujian pada penjelasan deskriptif dari hasil pengujian bahwa hasil tersebut dalam kondisi normal atau tidak	Berdasarkan uji P-Plot didapati bahwa sebaran data terbukti normal sesuai dengan variabel yang digunakan
2	Uji Heteroscedacity	Data disyaratkan untuk tidak berasal dari satu kelompok homogen, akan tetapi tersebar secara heterogen	Disimpulkan bahwa data tidak homogen dan memiliki sebaran heterogen yang merata dengan nilai diatas 0 pada setiap variabel
3	Uji Autokorelasi	Data disyaratkan memiliki tingkat korelasi, terutama pada variabel yang akan diukur, dengan nilai antara -2 hingga 2+	Variabel dependen memiliki korelasi dengan nilai di dalam range yang ditentukan
4	Uji Adjusted R Square	Pada tingkat faktor R-Persegi, variabel independen dapat menafsirkan variabel dependen. Sedang variabel yang lain dapat ditafsirkan melalui faktor yang lain	Terbukti bahwa variabel independen dapat menafsirkan variable dependen

Sumber : Aplikasi SPSS

### 4.4. Teknik Uji Hipotesis

Menggunakan uji ANOVA yang telah tersedia dalam SPSS, akan ditempuh beberapa langkah untuk menguji hipotesis penelitian, yakni terkait korelasi antara pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan Bank Syariah

Mandiri. Berikut kami sajikan tahapan langkah yang ditempuh, beserta hasil dari uji hipotesis masing-masing:

#### 4.4.1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik kurang dari atau sama dengan (0,05) pada ekspansi pembiayaan Murabahah untuk meningkatkan profitabilitas Bank Mandiri. Untuk menguji validitas hipotesis ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berdasarkan analisis spss sebagai berikut:

Dengan melihat hasil analisis SPSS pada tabel di bawah ini, signifikansi variabel ini adalah (0,042), yang kurang dari tingkat signifikansi standar (0,05). Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik yang menunjukkan efek positif dari variabel independen (Pembiayaan Murabahah) terhadap variabel dependen pertama (Profitabilitas).

Juga, dengan melihat nilai F yang dihitung di bawah seperti pada tabel di bawah dan membandingkannya dengan nilai tabulasinya. Hasilnya, ditemukan bahwa nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai tabulasinya. Nilai yang dihitung dan fenomena dalam hasil uji linier dalam analisis ini adalah (7.428) dan (2.37):

Tabel 4.6

Hasil analisis regresi linier untuk menunjukkan pengaruh variable independen (murabaha) pada variable dependen (profitabilitas)

Hipotesis	B	Faktor Pembatas R <sup>2</sup>	Beta	Nilai F yang dihitung	Nilai Pengaruh
X (Murabahah) berpengaruh pada Y1 (Profitabilitas)	7.548E-016	0.517	0.773	7.428	0.042

Sumber : Aplikasi SPSS

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, analisis menunjukkan  $R^2 = 0,517$  dengan tingkat yang kuat dan tepat. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (pembiayaan murabahah) dapat menjelaskan 51,7% dari varians dalam variabel dependen, sedangkan nilai sisanya 48,3 dijelaskan oleh faktor-faktor lain dan tergantung pada nilai faktor pembatas. Hal ini merupakan kekuatan penjas yang tinggi. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan dari peningkatan pembiayaan Murabahah terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah. Hasil ini mengarahkan peneliti untuk menerima hipotesis penelitian pertama tentang korelasi antara Bank Mandiri dan pembiayaan Murabahah yang akan menghasilkan tingkat keuntungan tambahan. Walhasil, hasil uji hipotesis ini membuktikan bahwa:

***Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara statistik dari peningkatan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas Bank Mandiri***

Berdasarkan hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya, persamaan regresi linier untuk variabel independen dan variabel dependen (Y1) adalah sebagai berikut:  $Y1 = 0.035 + 7.548E - 016$

#### **4.4.2. Uji Hipotesis 2**

Hipotesis kedua adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dengan nilai kurang dari atau sama dengan (0,05) dari faktor peningkatan dalam pembiayaan Murabahah terhadap nilai perusahaan Bank Mandiri. Untuk menguji validitas hipotesis ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berdasarkan analisis SPSS yang diterangkan dalam tabel di bawah ini.

Dengan melihat hasil analisis SPSS pada tabel di bawah ini, ditemukan bahwa tingkat signifikansi variabel adalah 0,005, lebih kecil dari tingkat signifikansi standar (0,05), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dan perbedaan tersebut menunjukkan efek positif dari variabel independen (Pembiayaan Murabahah) terhadap variabel dependen kedua (Nilai perusahaan).

Juga, dengan melihat nilai F yang dihitung di bawah seperti pada tabel di bawah dan membandingkannya dengan nilai tabulasinya, diasumsikan bahwa nilai F yang dihitung lebih besar. Nilai yang dihitung dan fenomena dalam hasil uji linier dalam analisis ini adalah (23,416) dan (2.37):

Tabel 4.7  
Hasil analisis regresi linier untuk menunjukkan pengaruh variabel independen (murabahah) dalam variabel (nilai perusahaan)

Hipotesis	B	Faktor Pembatas R <sup>2</sup>	Beta	Nilai F yang dihitung	Nilai Pengaruh
X (Murabahah) berpengaruh pada Y2 (Nilai Perusahaan)	7.142E - 014	0.789	0.908	23.416	0.005

Sumber : Aplikasi SPSS

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, analisis juga menunjukkan R<sup>2</sup> = 0,789 dengan tingkat yang kuat dan sesuai. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (murabahah) dapat menjelaskan 78,9% dari varians dalam variabel dependen (nilai perusahaan). Sedangkan nilai sisanya (21,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain, yang merupakan kekuatan penjelas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari ekspansi Murabahah

dalam meningkatkan nilai perusahaan di Bank Syariah Mandiri. Hasil ini mengarahkan peneliti untuk menerima hipotesis penelitian kedua:

***Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara statistik dari peningkatan pembiayaan Murabahah terhadap peningkatan nilai Bank Mandiri***

Berdasarkan hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada Tabel diatas, maka persamaan regresi linier untuk variabel independen dan variabel dependen (Y2) adalah sebagai berikut:  $Y_2 = 0.997 + 7.142E-014$

#### 4.4.3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dengan nilai kurang dari atau sama dengan (0,05) untuk peningkatan pembiayaan Murabahah pada peningkatan profitabilitas dan nilai Bank Mandiri secara bersama-sama. Untuk menguji validitas hipotesis ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berdasarkan analisis SPSS sebagai berikut: Yakni dengan melihat hasil analisis SPSS pada Tabel di bawah ini, dimana ditemukan tingkat signifikansi variabel ini adalah 0,005, kurang dari tingkat standar signifikansi (0,05). Ini berarti ada perbedaan yang signifikan secara statistik yang menunjukkan efek positif dari variabel independen (Murabahah) pada variabel pertama (profitabilitas) dan variabel kedua (nilai perusahaan) secara bersama-sama.

Selain itu, dengan melihat nilai F yang dihitung seperti pada tabel di bawah dan membandingkannya dengan nilai tabulasinya, diasumsikan bahwa nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai tabulasinya. Nilai yang dihitung dan fenomena dalam hasil uji linier dalam analisis ini adalah (22.492) dan (2.37):

Tabel 4.8  
 Hasil analisis regresi linier untuk menunjukkan pengaruh variable independen (murabaha) pada variable dependen (profitabilitas) dan nilai(perusahaan )

Hipotesis	B	Faktor Pembatas R <sup>2</sup>	Beta	Nilai F yang dihitung	Nilai Pengaruh
X (Murabahah) berpengaruh pada Y1 dan Y2 (Profitabilitas dan Nilai Perusahaan)	7.067E-014	0.782	0.905	22.492	0.005

Sumber : Aplikasi SPSS

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, analisis juga menunjukkan R<sup>2</sup> = 0,782 dengan tingkat yang kuat dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (penjualan murabahah) dapat menyumbang 78,2% dari varians dalam variabel dependen (profitabilitas) dan (nilai perusahaan). Nilai yang tersisa (21,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain, tergantung pada nilai faktor penentu, yang merupakan kekuatan penjelas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan dari peningkatan Murabah terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan pada saat yang sama. Sehingga, peneliti dapat menerima hipotesis ketiga yang berbunyi:

*Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara statistik dari peningkatan jumlah pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan Bank Syariah Mandiri dalam waktu yang bersamaan*

Berdasarkan hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada Tabel diatas, persamaan regresi linier untuk variabel independen dan variabel dependen (Y2-Y1) adalah sebagai berikut:  $Y1 + Y2 = 0,962 + 7.067E-014$

Pada akhirnya, peneliti merangkum hasil analisis hipotesis di atas dalam dan menunjukkan tingkat signifikansi dan nilai (B) yang menunjukkan tingkat efek positif dari variabel independen (Murabahah) (X) pada variabel Y1 (profitabilitas) dan variabel dependen kedua Y2 (Nilai Perusahaan) dan kemudian variabel independen secara bersama-sama sebagai berikut:

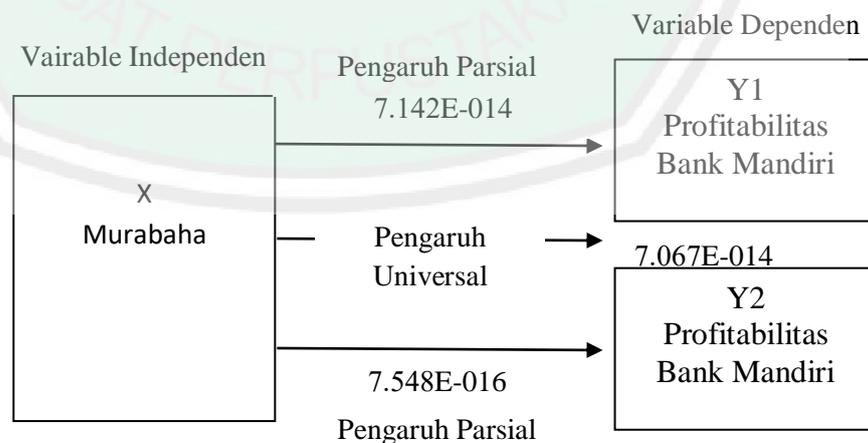
Table 4.9  
Ringkasan hasil uji hipotesis penelitian

Hipotesis	Rumusan	Nilai B	Range	Pengaruh	Terima/tolak Hipotesis
1	X to Y1	7.142E-014	0.005 > 0.042	+	Terima
2	X to Y2	7.548E-016	0.005 > 0.005	+	Terima
3	X to Y1 & Y2	7.067E-014	0.005 > 0.005	+	Terima

Sumber : Aplikasi SPSS

Hasil penelitian dapat diilustrasikan dalam gambar beriku, dengan menunjukkan koefisien regresi linier, dan dengan demikian menunjukkan kekuatan variabel independen (murabahah) terhadap dua variabel (Profitabilitas) dan (Nilai Perusahaan).

Gambar 4.2 hasil pada model penelitian



#### 4.5. Pembahasan hasil analisis data

Hasil analisis menunjukkan bahwa meningkatnya pembiayaan Murabahah merupakan salah satu skema pembiayaan paling penting di Bank Syariah, dan telah jelas berdampak positif pada profitabilitas Bank Syariah, secara khusus Bank Syariah Mandiri sebagai contoh aplikasi. Hal ini menunjukkan pentingnya pembiayaan Murabahah, yang mana ia memiliki akar sejarah yang kuat, dan telah diterapkan sepanjang sejarah di banyak masyarakat Islam yang berbeda. Sementara itu, Bank Syariah juga memberikan alternatif bagi individu yang tidak menggunakan jasa keuangan konvensional karena alasan hukum, etis, atau finansial. Sebagaimana firman Allah SWT *“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”* (QS. Al Baqarah: 275).

Sebuah laporan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kuwait mencatat bahwa para pembuat kebijakan di negara-negara berpenduduk Muslim seperti Indonesia semakin tertarik mempelajari ekspansi sektor perbankan Islam sebagai bagian dari agenda inklusifitas keuangan negara mereka masing-masing. Saat terjadi krisis keuangan global terburuk dalam sejarah, dengan karakteristiknya yang uni, sistem Perbankan Islam mampu bertahan, karena sifatnya yang menghindari hutang dan spekulasi yang berlebihan,

Perbankan Islam dapat membantu mendiversifikasi risiko sistemik, serta tercatat bahwa karena sebagian besar negara Muslim (menurut survei) diperkirakan akan mengalami pertumbuhan populasi yang tinggi dan pertumbuhan pendapatan yang meningkat. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya permintaan untuk pembelian rumah, mobil dan kebutuhan dasar lainnya, yang tentu memberikan lebih banyak dukungan kepada aktifitas Bank Syariah.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah meneliti dampak keuangan Islam pada profitabilitas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wulansari (2017), berjudul Pengaruh Murabahah, Istisna'a, Mudharabah dan Musharaka pada Tingkat Profitabilitas, Aplikasi dan Studi pada Bank Syariah di Indonesiadan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada profitabilitas dan khususnya pengembalian atas ekuitas. Dampak pembiayaan Murabahah dan Mudharabah dan Musharaka pada profitabilitas aset (ROA) juga diteliti oleh Ardiansyah Kuncoro Awib (2016). Penelitian ini dilakukan pada beberapa bankSyariah di Indonesia, termasuk Bank Mandiri Syariah.Hasilnya adalah pembiayaan Murabahah memiliki dampak signifikan pada *Return on Asset* (ROA) demikian pula beberapa studi lain yang relevan.

Hasil penelitian ini memberikan penekanan dan fokus pada dampak pembiayaan Murabahah dan ekspansi-nya, terhadap peningkatan profitabilitas serta Nilai Perusahaan. Yang mana keduanya merupakan indikator penting terkait posisi dan kekuatan sebuah institusi yang hadir di tengah persaingan bank syariah yang ketat dan masa depannya di pasar Perbankan Syariah. Pembiayaan dengan skema Murabahah adalah salah satu bentuk layanan yang paling banyak digunakan oleh nasabah Bank Syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan indikator dan hasil penelitian. Bank Syariah melalui skema ini berperan aktif dalam penyediaan layanan pembiayaan untuk membeli apa yang dibutuhkan konsumen berupabarang-barang konsumsi dan aset produktif, atau usaha kecil yang sedang mengalami pertumbuhan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dasar-dasar teori agensi masih valid. Murabahah dianggap sebagai skema yang aplikatif setelah mempertimbangkan

aturan dan hukum syariah. Ketika seseorang menggunakan agen lain untuk melakukan tindakan tertentu atas namanya, pihak pertama menetapkan keputusan untuk pihak kedua. "Adalah kontrak di mana pihak pertama (pemilik modal) memberikan kuasa kepada orang lain (pihak kedua), untuk melakukan tugas tertentu atas namanya, dalam kaitannya dengan institusi, dan hubungan ini ada antara pemilik, pemegang saham atau pemberi pinjaman uang lain, manajer atau pengelola bisnis).

Hubungan antara Murabahah dan profitabilitas cukup kuat dan signifikan, asalkan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan mempertimbangkan dasar-dasar Perbankan Islam itu sendiri. Jika tidak, maka hasilnya akan kontraproduktif. Murabahah secara prinsip adalah jenis penjualan yang sah. Fuqaha mendeskripsikannya sebagai: menjual komoditas dengan harga pertama ditambah kenaikan laba, atau menjualnya dengan modal dan laba yang diketahui.

Salah satu hasil dari penelitian ini jelas menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri telah mampu mewujudkan integrasi yang harmonis antara Murabahah dan margin keuntungan. Tarif Murabahah pada Bank Syariah adalah topik penting yang harus menjadi pertimbangan serius bagi pengelola Bank Syariah dan mereka yang tertarik pada perbankan Islam. Penetapan tarif ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada untuk menentukan penambahan laba bank dalam berbagai operasi pembiayaan. Masalah menentukan margin keuntungan sering dinaikkan dalam pameran instrumen pembiayaan yang tergantung pada kontrak penjualan seperti Murabahah. Nilai perusahaan atau nilai bank, seperti dalam penelitian ini, memiliki hubungan yang erat dengan saham bank. Sedangkan investor tertarik pada harga saham. Setiap perubahan, bahkan dalam bagian sederhana, berarti perubahan dalam nilai

saham. Jika kita berasumsi bahwa sebuah perusahaan memiliki harga saham \$ 5 dan memiliki 10 juta saham, tapi kemudian mengalami penurunan 0,10% dalam ekuitas akan berarti kerugian total \$ 100.000 dari kapitalisasi pasar perusahaan.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa minat memperluas penjualan Murabahah Islami akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah dan akan meningkatkan nilai perusahaan bank ini dan selanjutnya tentu akan meningkatkan kedudukannya di pasar saham. Berbagai indikator-indikator ini yang menjelaskan pertumbuhan dan indeks profitabilitas dengan kenaikan suku bunga dari tahun ke tahun, serta ekspansi Murabahah semakin membuktikan keunggulan skema Murabahah terhadap skema pembiayaan lainnya seperti Mudharabah, Musyarakah dan lain sebagainya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

- 1- Berdasarkan laporan keuangan yang didapat pada rentang waktu 2010-2016 ditemukan peningkatan jumlah pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri. Peningkatan ini terjadi setiap tahun, dibarengi dengan penambahan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
- 2- Kalkulasi statistik telah menunjukkan adanya pengaruh positif pada peningkatan jumlah pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, mencapai nilai (0,042) yang lebih sedikit dari standar (0,05).
- 3- Kalkulasi statistik juga telah menunjukkan adanya pengaruh positif pada peningkatan jumlah pembiayaan murabahah terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Mandiri, mencapai nilai (0,005) yang lebih sedikit dari standar 0,05.
- 4- Kalkulasi statistik yang dilakukan juga menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dari peningkatan jumlah pembiayaan murabahah terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri secara bersama-sama, mencapai nilai (0,005) yang lebih sedikit dari standar 0,05.

## 5.2. Saran

Di akhir penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1-Perlu ada perhatian khusus yang perlu ditingkatkan pada aplikasi skema pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri karena ia terbukti mampu meningkatkan pendapatan perusahaan dan profitabilitas
- 2-Perlu ada perhatian khusus yang perlu ditingkatkan pada aplikasi skema pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri karena ia terbukti mampu meningkatkan Nilai Perusahaan
- 3-Perlu adanya perhatian lebih terhadap produk layanan pembiayaan lain seperti Mudharabah dan Musyarakah karena ia juga menjadi faktor penunjang untuk pemasukan laba bagi Bank Syariah Mandiri
- 4-Perlu peningkatan perhatian terhadap proses persaingan antara sistem perbankan syariah dengan perbankan konvensional, sesuai dengan visi pendirian perbankan islam yang juga memperhatikan kepentingan nasabah, investor dan karyawan.
- 5-Perlu peningkatan perhatian pada aplikasi sistem perbankan syariah dan penelitian yang relevan sehingga mampu melahirkan solusi dan inovasi bagi aplikasi sistem sebagai penunjang sistem ekonomi negara.

## REFERENSI

### A. Referensi Premier

Al Qur'anul Karim

Laporan Keuangan Resmi Bank Syariah Mandiri periode 2010-2016

### B. Referensi Sekunder

1- Penelitian dan buku berbahasa Arab

إبراهيم فضل المولي البشير معاوية محمد خاطر بريمه، *التمويل بصيغة المرابحة وأثره في الأداء الاقتصادي، دراسة تحليلية في الفترة من 2007-2010م*، مجلة البحث العلمي للعلوم والآداب، العدد الخامس عشر، السودان، 2010م.

أحمد النجار، *منهج الصحة الإسلامية بنوك بلا فوائد*، الاتحاد الدولي للبنوك الإسلامية، القاهرة، 1989م، ص 95.

أحمد بن علي بن حجر العسقلاني، *فتح الباري شرح صحيح البخاري*، بيروت: دار الريان للتراث، 1986م، ص 385.

أحمد زكريا وحيد، *دليلك إلى العمل المصرفي*، دار البراق، حلب سورية، 2010م، ص 286.

أحمد ياسين عبد، *التمويل الاستثماري في المصارف الإسلامية وأهميته الاقتصادية*، مجلة كلية بغداد للعلوم الاقتصادية الجامعة العدد الخاص بمؤتمر الكلية العراق، 2013م، ص 463.

حربي محمد عريقات وسعيد جمعة عقل، *إدارة المصارف الإسلامية- مدخل حديث* - دار وائل، الطبعة الأولى، الأردن، 2010م، ص 156.

حسين بلعجوز، *مخاطر صيغ التمويل في البنوك الإسلامية والبنوك الكلاسيكية دراسة مقارنة*، مؤسسة الثقافة الجامعية، الإسكندرية، 2009م، ص 43.

خديجة خالدي، *خصائص وأثر التمويل الإسلامي على المشاريع الصغيرة والمتوسطة حالة الجزائر*، جامعة أبو بكر بلقايد، الجزائر، دت، ص 156

خلدون إبراهيم الشديفات، *إدارة وتحليل مالي، تقييم الأداء والتنبؤ بالفشل*، مؤسسة الوراق للنشر والتوزيع، عمان، 2001م، ص 130.

- شاد العصار، رياض الحلبي، *النقود والبنوك*، دار الصفاء، عمان، 2000م، ص117.
- شقيبري نوري موسى وآخرون، *إدارة المخاطر*، دار المسيرة، الأردن، 2012م، ص339.
- شهاب أحمد العزيمي، *إدارة البنوك الإسلامية*، دار النفائس، الأردن، 2012م، ص11.
- شيث يوسف عيسى، Faculty of language، تعريف المنهج الوصفي، جامعة المدينة العالمية، ماليزيا، 10-02-2013, 12:13 AM.
- صادق راشد الشمري، *أساسات الاستثمار في المصارف الإسلامية*، دار اليازوري، الطبعة الأولى، الأردن، 2011م، ص316.
- صالح عبد الجليل أغنية وفيصل عبد السلام الحداد، *أثر تطبيق المرابحة الإسلامية في المصارف التجارية على تحسين معدلات الربحية ليبيا*، 2011م.
- صديق طلحة محمد رحمة، *التمويل الإسلامي في السودان التحديات والرؤى*، الطبعة الأولى، السودان: شركة مطابع السودان للعملة المحدودة، 2006م، ص31.
- عبد الستار أبو غدة، *المصرفية الإسلامية: خصائصها وآلياتها، وتطويرها*، بحث في المؤتمر الأول للمصارف والمؤسسات المالية الإسلامية، دمشق: 14، 13 مارس، 2006م، ص7.
- عبد الله بن أحمد ابن قدامة، *المغني*، دار الكتاب العربي للنشر والتوزيع، بيروت، د-ت، ج4، ص259.
- عدنان تايه النعيمي، وآخرون، *التحليل والتخطيط المالي: اتجاهات معاصرة*، الطبعة الأولى، دار اليازوردي، عمان الأردن، 2008م، ص26.
- علي محمد شلهوب، *شؤون النقود وأعمال البنوك*، شعاع للنشر والعلوم، حلب سورية، 2007م، ص427.
- عمر حسن، *الموسوعة الاقتصادية*، دار الفكر العربي، القاهرة، د-ت، ص145.
- فهمي مصطفى الشيخ، *التحليل المالي*، الطبعة الأولى، رام الله فلسطين، 2008، ص45.
- ليمان ناصر، *تطوير صيغ التمويل قصير الأجل في البنوك الإسلامية مع دراسة تطبيقية حول مجموعة من البنوك الإسلامية*، نشر جمعية القرارة، الجزائر، ط، 2002م، ص38.
- مجلة مجمع الفقه الإسلامي التابع لمنظمة المؤتمر الإسلامي بجدة، منظمة المؤتمر الإسلامي بجدة ج9، ص461.

- محمد ألبنا، *أسواق النقد والمال: الأسس النظرية والعلمية*، الناشر زهراء الشرق، بدون بلد نشر، 1996م، ص19.
- محمد سهيل الدروبي، *ملاحظات في قضية السعر المرجعي*، بحث مقدم في ندوة بعنوان: آلية العمل المصرفي من منظور الاقتصاد الإسلامي والاقتصاد التجاري، الفائزة والمرابحة، التي أقامتها جامعة الجنان في طرابلس، لبنان، 2-5-2009م، ص3.
- محمد بن مكرم ابن منظور، *لسان العرب*، القاهرة: دار المعارف، دبت، ص32-35.
- محمد رواس قلعرجي، *مباحث في الاقتصاد الإسلامي من أصوله الفقهية*، دار النفائس، لبنان، الطبعة الخامسة، 2004م، ص140.
- محمد صالح الحناوي، *المؤسسات المالية البورصة والبنوك التجارية*، الدار الجامعية، القاهرة، 2001م، ص72.
- محمد صلاح محمد الصاوي، *مشكلة الاستثمارات في البنوك الإسلامية وكيف عالجها الإسلام*، دار الوفاء للنشر والتوزيع، المنصورة، 1990م، ص200.
- محمد محمود المكاوي، *البنوك الإسلامية - النشأة - التمويل - التطوير*، المكتبة العصرية للنشر، المنصورة مصر، 2009م، ص88.
- محمد يونس خان، هشام صالح غرابية، *الإدارة المالية*، جون وأيلي، 1986م، ص11.
- محمود عبد الكريم إرشيد، *الشامل في عمليات المصارف الإسلامية*، دار النفائس، عمان الأردن، 2007م، ص73.
- مروان أبو فضة، *عقد الوكالة، وتطبيقاته في المصارف الإسلامية*، مجلة الجامعة الإسلامية، المجلد السابع، عشر، العدد الثاني، 2009م، ص792.
- مفلح عقل، *مقدمة في الإدارة المالية*، عمان، معهد الدراسات المصرفية، 1989م، ص43.
- مفيض الرحمن، *رؤية شرعية حول المرابحة وصياغتها المصرفية*، مجلة دراسات الجامعة الإسلامية العالمية شيناغونغ، المجلد 4، ديسمبر 2007م، ص171.
- منذر قحف، *مفهوم التمويل في الاقتصاد الإسلامي، المعهد الإسلامي للبحوث والتدريب*، البنك الإسلامي للتنمية، السعودية، 2004م، ص12.
- منير إبراهيم هندي، *الإدارة المالية*، مدخل تحليلي معاصر، المكتب العربي الحديث، الإسكندرية، 1997م، ص19-21.

- مؤيد محمد علي الفضل، *العلاقة بين الحاكمية المؤسسية وقيمة الشركة في ضوء نظرية الوكالة دراسة حالة في الأردن*، مجلة القادسية للعلوم الإدارية والاقتصادية المجلد 12 العدد 4 2010م، ص 145.
- ناصر الغريب، *أصول المصرفية الإسلامية وقضايا التشغيل*، القاهرة، مكتبة ابللو، 2002م، ص 47-69.
- نبيلة رقايدة، *دراسة قياسية للعوامل المؤثرة على ربحية البنوك التجارية، بنك سوسبيتي*، الجزائر، 2016م، ص 10-12.
- نصرالدين محمد، *المصارف الإسلامية*، مطبعة دار العلم، جدة، 1985م، ص 24-25.
- هناء محمد الحنيطي وساري سليمان ملاحيم، *أثر سعر المرابحة على الأداء المالي في المصارف الإسلامية العاملة في الأردن (2000-2013)*، المجلة الأردنية في إدارة الأعمال المجلد 12 العدد 4-2016م.
- أحمد الصادق البشير إبراهيم، *قياس دور المصارف الإسلامية في التنمية الاجتماعية*، رسالة ماجستير جامعة السودان للعلوم والتكنولوجيا، السودان، 2008م، ص 32-33.
- أسماء طوابية، *الكفاءة التمويلية لصيغة المرابحة في البنوك الإسلامية دراسة حالة بنك البركة الجزائري وكالة الحراش خلال الفترة من 2010 إلى 2015*، رسالة ماجستير، جامعة قاصدي مرباح ورقلة الجزائر، 2016م.
- بلخير بكاري، *أثر التقييم المالي على مسار الشراكة بالنسبة لقطاع المحروقات في الجزائر دراسة حالة المؤسسة الوطنية لخدمات الآبار*، رسالة دكتوراه، جامعة ورقلة، الجزائر، 2010م، ص 13.
- حميدة رمضاني، *تأثير سياسة توزيع الأرباح على قيمة المؤسسة المسعرة*، دراسة على سوق عمان المالي، رسالة ماجستير جامعة قاصدي مرباح، الجزائر، 2012م، ص 48.
- خولة حنكة، *بيع المرابحة للأمر بالشراء ودوره في زيادة ربحية المصارف الإسلامية دراسة تطبيقية لبنك البركة الجزائري- وكالة الوادي منذ إنشائه*، رسالة ماجستير جامعة الشهيد حمة لخضر- الوادي الجزائر، 2015م.
- ضياء الدين مصباح عزات سكيك، *أثر التمويل بالمرابحة للأمر بالشراء على نمو رأس المال العامل*، دراسة تطبيقية على المشاريع الصغيرة الممولة من الإغاثة الإسلامية في فلسطين، رسالة ماجستير الجامعة الإسلامية - غزة، 2005م، ص 28.

كريمة ركيبي، صيغ التمويل في البنوك الإسلامية دراسة حالة بنك البركة الجزائري، وكالة تيزي وزو 2005-2014م، رسالة ماجستير، جامعة أكلي محند البويرة الجزائر، 2015م، ص54.

التمويل الإسلامي يمنح قيمة مضافة لـ «الشمول المالي»، 06 سبتمبر 2014 - 12:00

<http://www.alraimedia.com>

## 2- Penelitian dan buku berbahasa Indonesia

Andriansyah Kuncoro Awib, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, DAN Mudharabah Terhadap Return on Asset (ROA)*(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015) Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi. (2016).

Brigham, EF and LC Gapenski. *Fundamental of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat. Byus, K., D. Deis, and B. Ouyang. 2010. Doing Well by Doing Good: Corporate Social Responsibility and Profitability. SAM Advanced Management Journal. Vol. 3, No.1, (2006) ,p.44-55*

Dewi Dewi Wulan Sari ,*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*(Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016, Accounting and Management Journal, (Vol. 1, No. 1, July 2017).

Dirk ,*Measuring the Impact of Innovation on Firm Value: A New Approach* Dirk Czarnitzki\* and Kornelius Kraft, November ,(2002) ,p3.

Liana Purnama Sari, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada* ,(2013).

Maha Hanaan Balala, *islamique finance and law- theory and practice in a globalized world*, I .B.Tauris , new york ,(2011),p 29

Maya Kiswati, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return on Asset pt. Bank Syariah mandiri tbk. Periode 2012-2016 Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, (2017).

Muhammad Syafii antonio ,*sharia bank management ,yogyakarta: amp ykpn* ,(2002),P 34.

Muhammad, *Teknik perhitungan bagi hasil dan profit margin pada bansyariah*. Yogyakarta: UII Press, 2001,39.

Rose, C. *Managerial Ownership and firm Performance in listed Danish firms: in Search of Missing link*.European Management Journal, 23(5) ,(2005) ,P542-553





**LAMPIRAN**

**Bank Syariah Mandiri**



**mandiri**  
syariah

**Tabel Indeks Keuangan**

Tahun	Murabahah (X)	Profitabilitas (RoA) (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)
2010	12.681.133.000.000	0,0221	0
2011	19.773.813.000.000	0,0195	0
2012	27.549.264.000.000	0,0225	5000/3382=1,478
2013	33.207.376.000.000	0,0153	5100/3485=1,463
2014	33.715.000.000.000	0,0017	5200/3560=1,460
2015	34,807,005,204,944	0,0056	5300/3650=1,425
2016	36.198.341.933.031	0,0059	5500/4125=1,333
Rata-rata	28,275,990,448,282	0.0132	5000/3382=1,478

## Uji Hipotesis Pertama

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.598	.517	.00603807

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	7.428	.042 <sup>b</sup>
	Residual	.000	5	.000		
	Total	.000	6			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.035	.008		4.238	.008		
	X	-7.548E-016	.000	-.773	-2.725	.042	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1

## Uji Hipotesis Kedua

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.824	.789	.32178252

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y2

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.425	1	2.425	23.416	.005 <sup>b</sup>
	Residual	.518	5	.104		
	Total	2.942	6			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.997	.435		-2.293	.070		
	X	7.142E-014	.000	.908	4.839	.005	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y2

## Uji Hipotesis Ketiga

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.818	.782	.32486153

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1.2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.374	1	2.374	22.492	.005 <sup>b</sup>
	Residual	.528	5	.106		
	Total	2.901	6			

a. Dependent Variable: Y1.2

b. Predictors: (Constant), X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.962	.439		-2.193	.080		
	X	7.067E-014	.000	.905	4.743	.005	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1.2

## البيانات من القوائم المالية

	2009		2010	
	Nominal	Share %	Nominal	Share %
1. Murabahah	8.114.527	50,52	12.681.133	52,91
2. Mudharabah	3.338.843	20,79	4.240.923	17,69
3. Musyarakah	3.256.613	20,27	4.590.191	19,15
4. Lainnya	1.353.391	8,42	2.456.223	10,25
<b>Total</b>	<b>16.063.374</b>	<b>100,00</b>	<b>23.968.469</b>	<b>100,00</b>

Keterangan	Tahun			
	2010	Share	2011	Share
<b>Pembiayaan per Skim</b>	<b>23.968.469</b>	<b>100,00%</b>	<b>36.726.679</b>	<b>100,00%</b>
<b>Murabahah</b>	<b>12.681.133</b>	<b>52,91%</b>	<b>19.773.813</b>	<b>53,84%</b>
<b>Mudharabah</b>	<b>4.240.923</b>	<b>17,69%</b>	<b>4.671.140</b>	<b>12,72%</b>
<b>Musyarakah</b>	<b>4.590.191</b>	<b>19,15%</b>	<b>5.428.201</b>	<b>14,78%</b>
<b>Lainnya</b>	<b>2.456.223</b>	<b>10,25%</b>	<b>6.853.525</b>	<b>18,66%</b>

Uraian	2011		2012
	Nominal	Share	Nominal
Murabahah	19.773.813	53,84%	27.549.264
Mudharabah	4.671.140	12,72%	4.273.760
Musyarakah	5.428.201	14,78%	6.336.769
Lainnya	6.853.525	18,66%	6.595.015
<b>Jumlah Pembiayaan Per Skim</b>	<b>36.726.679</b>	<b>100,00%</b>	<b>44.754.808</b>

Tabel Pembiayaan per Skim Periode 2012-2013

Uraian	2012		2013
	Nominal	Share (%)	Nominal
Murabahah	27.549.264	61,56	33.207.376
Mudharabah	4.273.760	9,55	3.908.764
Musyarakah	6.336.769	14,16	7.338.125
Lainnya	6.595.015	14,74	6.006.170
<b>Jumlah Pembiayaan Per Skim</b>	<b>44.754.808</b>	<b>100,00</b>	<b>50.460.435</b>

Pembiayaan Per Akad (dalam Rp Miliar)

Uraian	2013		2014	
	Nominal	Share (%)	Nominal	Share (%)
<i>Murabahah</i>	33.207	65,81	33.715	68,62
<i>Mudharabah</i>	3.909	7,75	3.164	6,44
<i>Musyarakah</i>	7.338	14,54	7.646	15,56
Lainnya	6.006	11,90	4.609	9,38
<b>Jumlah Pembiayaan Per Akad</b>	<b>50.460</b>	<b>100,00</b>	<b>49.133</b>	<b>100,00</b>

	Notes	31 December 2015	31 December 2014*)
<b>RECEIVABLES</b>	7,40		
<b>Murabahah</b>			
net of deferred income of Rp15,303,224,631,757, Rp13,573,697,045,882 and Rp13,374,091,179,863 as at 31 December 2015 and 2014 and 1 January 2014, respectively			
Third parties		34,192,785,110,699	33,664,294,591,822
Related parties		614,220,094,245	50,343,501,874
<b>Total murabahah receivables</b>		<b>34,807,005,204,944</b>	<b>33,714,638,093,696</b>

	Notes	2016	2015
<b>RECEIVABLES</b>	7,39		
<b>Murabahah</b>			
net of deferred income of Rp17,194,802,904,182 and Rp15,303,224,631,757 as at 31 December 2016 and 2015, respectively			
Third parties		34,949,086,891,241	34,192,785,110,699
Related parties		<u>1,249,255,041,790</u>	<u>614,220,094,245</u>
Total murabahah receivables		36,198,341,933,031	34,807,005,204,944

Analisa dan Pembahasan Atas Kinerja Perusahaan	Tata Kelola Perusahaan	Laporan Keuangan			
<b>C. Laporan Rasio-Rasio Keuangan Penting</b>					
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Pemenuhan Modal Minimum (CAR)	10,60%	14,57%	13,82%	14,10%	14,76%
2 Imbal Hasil Rata-Rata Aset (ROA) - Sebelum Pajak	2,21%	1,95%	2,25%	1,53%	0,17%
3 Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (ROE) - Setelah Pajak	25,05%	24,24%	25,05%	15,34%	1,49%
4 Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	82,54%	86,03%	94,40%	89,37%	82,13%
5 Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF NETT)	1,29%	0,95%	1,14%	2,29%	4,29%
6 Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF GROSS)	3,52%	2,42%	2,82%	4,32%	6,84%
7 Pendapatan Bagi Hasil Bersih terhadap Aset Produktif (NIM)	6,57%	7,48%	7,25%	7,25%	6,19%
8 Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	202,90%	262,62%	155,26%	178,65%	275,56%
9 Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)	247,94%	229,11%	219,31%	226,85%	168,73%
10 Liabilitas terhadap Aset (DAR)	15,42%	14,47%	16,91%	17,24%	12,44%

**Grafik Laporan Posisi Keuangan**

Laporan Aset  
(dalam Rp miliar)

Tahun	Laporan Aset (Rp miliar)
2010	32,482
2011	48,672
2012	54,229
2013	63,965
2014	66,942

Pembiayaan  
(dalam Rp miliar)

Tahun	Pembiayaan (Rp miliar)
2010	23,968
2011	36,727
2012	44,755
2013	50,460
2014	49,133

### Summary of Major Financial Ratios Data

Description	2014	2015
CAR	14,12%	12,85%
ROA	-0,04%	0,56%
ROE	-0,94%	5,92%
BO/PO	100,60%	94,78%
FDR	81,92%	81,99%
<i>NPF-NET</i>	4,29%	4,05%
<i>NPF-GROSS</i>	6,84%	6,06%
NRM	6,20%	6,53%
<i>Current Ratio</i>	267,77%	202,69%
DER	187,64%	176,05%
DAR	12,94%	14,04%

**Jaringan Kantor**

**Pegawai**

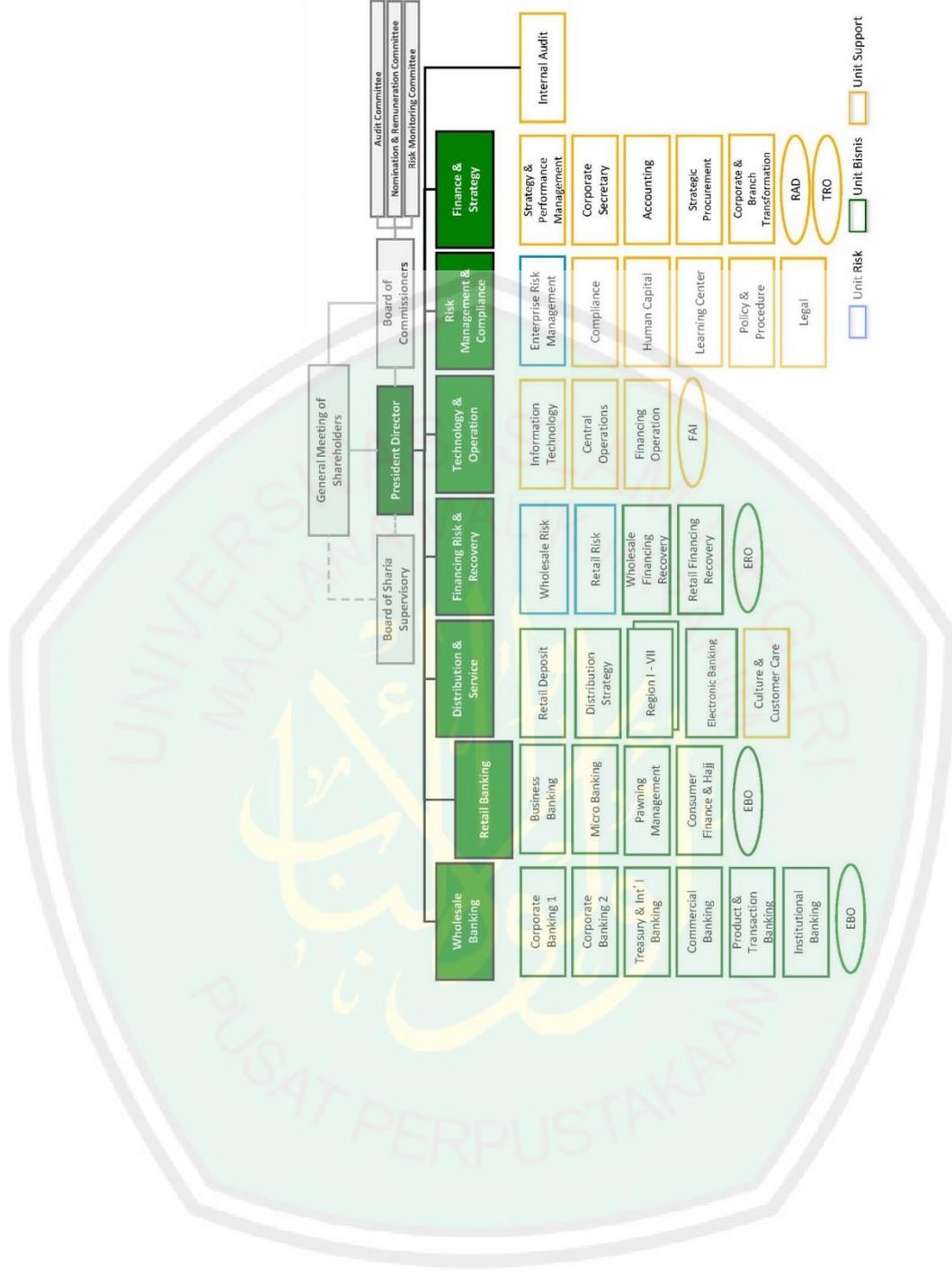
**Jaringan ATM (BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, MEPS)**

**Catatan:**

1. Sampai dengan akhir tahun 2010, BSM belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat harga saham tertinggi, terendah dan tertutup serta volume saham yang diperdagangkan.

**Catatan:**

1. Sampai dengan akhir tahun 2011, BSM belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat harga saham tertinggi, terendah dan tertutup serta volume saham yang diperdagangkan.



**Lampiran 1****BUKTI KONSULTASI**

Nama : Hsam Sadig Ali Salam  
 NIM/ Jurusan : 15520135 / Akuntansi  
 Pembimbing : Dr. H Ahmad Djalaluddin, Lc,MA  
 Judul Skripsi : Dapak Pembiayaan Murabaha Terhadap Profabilitas Bank Islam  
 Dan Nilai Di Bank Mandiri Syariah Selama Periode (2010-2016)

No	Tanggal	Keterangan	Ttd
1	27 Agustus 2018	ACC Judul	1.
2	10 September 2018	Konsultasi Bab I	2.
3	18 September 2018	Revisi Bab I & Konsultasi Bab II & III	3.
4	01 October 2018	Revisi Bab I, II & III	4.
5	29 October 2018	ACC Proposal	5.
6	04 January 2019	Seminar Proposal	6.
7	11 January 2019	ACC Proposal	7.
8	01 February 2019	Konsultasi Bab IV	8.
9	15 February 2019	Revisi & Konsultasi Bab IV	9.
10	15 May 2019	Revisi Bab IV & Konsultasi Bab V	10.
11	27 May 2019	ACC Skripsi	11.
12	14 June 2019	Sidang Skripsi	12.
13	19 June 2019	ACC Keseluruhan	13.

Malang, 20 Juni 2019  
 Mengetahui:  
 Ketua Jurusan Akuntansi

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA**  
**NIP-19720322 200801 2 005**

## BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Hsam Sadig Ali Salam  
Tempat, tanggal lahir : Zahra, 02 Juni 1992  
Alamat Asal : Libya, Zahra  
Alamat Kos : Permata Jingga West Area C19, Malang  
Telepon/Hp : 08974488396  
E-Mail : [hosam.salim2020@gmail.com](mailto:hosam.salim2020@gmail.com)  
Facebook : Hosam Salim

### Pendidikan Formal

1998-2007 : AL Zahra  
2007-2010 : Nasiriyah  
2015-2019 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Ma'had Sunan Ampel Al Ali UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
2016 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang

### Pengalaman Organisasi

- Sescom UIN Maliki Malang
- Paduan Suara UIN Maliki Malang
- Anggota Muda IAI

### Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta pelatihan manasik haji Ma'had Sunan Ampel Al Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017
- Peserta Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Posdaya UIN Malang 2017

- Peserta Kuliah Tamu dan Accounting Study Club “Kombinasi Bisnis Syariah” Tahun 2017
- Peserta Seminar “Tantangan Akuntansi Menghadapi MEA” Tahun 2016

Malang, 22 Juni 2019

HSAM SADIG ALI SALAM





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : (zuraidah.,S.E.,M.SA)  
NIP : (1916210 200912 2 001)  
Jabatan : **UP2M**

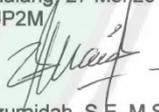
Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :  
Nama : (HSAM SADIG ALI SALAM)  
NIM : (15520135)  
Handphone : (08974488396)  
Konsentrasi : (Akuntansi Syariah)  
Email : (hosam.salim2020@gmail.com)  
Judul Skripsi : DAMPAK PEMBIAYAN MURABAYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK ISLAM DAN NILAI DI BANK MANDIRI SYARIAH SELAMA PERIODE (2010-2016)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	18%	10%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Mei, 2019  
UP2M

  
(zuraidah.,S.E.,M.SA)  
(1916210 200912 2 001)

الإسلامية الأردنية : دراسة تطبيقية = The Impact of the Risks of Islamic Financing Modes on the Profit of Investment Unrestricted Accounts at Jordanian Islamic Banks : An Empirical Study",  
The World Sciences & Education University  
Publication

16	<a href="http://kantakji.com">kantakji.com</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://rcweb.luedld.net">rcweb.luedld.net</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://muflehakel.com">muflehakel.com</a> Internet Source	1%
19	<a href="http://www.zuj.edu.jo">www.zuj.edu.jo</a> Internet Source	1%
20	Submitted to Amman Arab University for Graduate Studies Student Paper	1%
21	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  Off Exclude matches  < 1%  
Exclude bibliography  Off

6	<a href="http://library.iugaza.edu.ps">library.iugaza.edu.ps</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.asharqalarabi.org.uk">www.asharqalarabi.org.uk</a> Internet Source	1%
8	أغنية ، صالح عبد الجليل   الحداد ، فيصل عبد السلام. "أثر تطبيق المربحة الإسلامية في المصارف التجارية الليبية على تحسين معدلات الربحية", Majallat al-Idārah wa-al-Qiyādah al-Islāmīyah Publication	1%
9	<a href="http://islamicbankingmagazine.org">islamicbankingmagazine.org</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://al3ez.net">al3ez.net</a> Internet Source	1%
11	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%
12	Submitted to An-Najah National University Student Paper	1%
13	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://pingpdf.com">pingpdf.com</a> Internet Source	1%
15	ناغوج ، مصطفى محمد سليم حسن. "أثر مخاطر أدوات التمويل الإسلامية على أرباح حسابات الاستثمار المطلقة لدى البنوك"	1%

